

**INOVASI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI UNTUK
OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI
KABUPATEN JEMBER : PERAN BAPENDA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :
Zharifah Yustr Syifa' Hanifah
NIM : 224105030019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2026**

**INOVASI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI UNTUK
OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI
KABUPATEN JEMBER : PERAN BAPENDA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Zharifah Yustr Syifa' Hanifah

NIM : 224105030019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2026**

**INOVASI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI UNTUK
OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI
KABUPATEN JEMBER : PERAN BAPENDA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Zharifah Yustr Syifa' Hanifah

NIM : 224105030019



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.

NIP. 199202062020122009

**INOVASI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI UNTUK
OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI
KABUPATEN JEMBER : PERAN BAPENDA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

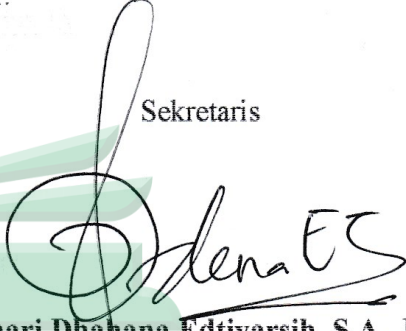
Tanggal: 26 Februari 2026

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001


Denari Dhahana Edtiyarsih, S.A., M.A.
NIP. 199501082022032001

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
2. Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “ Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah 09:105) . *



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Hafalan* (Bandung: Cordoba, 2025), 105

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dengan rasa syukur dan bangga karya ini penulis persembahkan kepada:

Terima kasih Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Heri Suhantoro. Beliau memang sempat merasakan perkuliahan tetapi beliau tidak sampai menyelesaikan perkuliahannya. Namun beliau bekerja keras tidak kenal lelah mendidik serta memberikan kasih sayang, dan memberikan dukungan sehingga Syifa mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terimakasih pintu surgaku, ibunda Yulastutik Fajar Ningsih. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya. Beliau selalu membantu anaknya di saat ada kesulitan dan beliau tidak pernah berhenti memberi semangat serta do'a yang selalu mengiringi Syifa hingga bisa menyelesaikan studi sampai selesai. Kepada kakak yang selalu mendukung, menemani, dan mendoakan setiap langkah penulis. Kepada pengasuh dan seluruh mahasantri Al-husna 2 yang telah membantu dan ikut serta berpartisipasi untuk menyelesaikan studi saya. Kepada teman seperjuangan Akuntansi Syariah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir semester.

Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang yakni agama islam.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas izin-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Jember : peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan” Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. H Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Hj. Mamudah, S.Ag., M.E.I selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember .
6. Dr. Hj. Nurul Setianingrum S.E., M.M. selaku sekretaris jurusan Ekonomi Islam
7. Dr. M.F. H. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam
8. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
9. Dr. Nadia Azalia Putri M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
10. Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M., selaku Dosen



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembimbing yang telah memberikan serta arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis
12. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sampai penulisan skripsi ini selesai.

Penulis sadarai bahwa pada skripsi ini pati ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jember, 27 Januari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Zharifah Yustr Syifa' Hanifa, Devi Hardianti Rukmana, 2026: *Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Jember : Peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan*.

Kata Kunci: Inovasi Teknologi, Sistem Informasi, Pajak Dearah, Kinerja Keuangan, Bapenda.

Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan perpajakan guna meningkatkan penerimaan pajak daerah dan kinerja keuangan. Pajak daerah merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik. Namun, realisasi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember belum sepenuhnya optimal, sehingga diperlukan inovasi teknologi dan sistem informasi yang efektif serta peran aktif Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dalam pengelolaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi teknologi dan sistem informasi terhadap kinerja keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 59 pegawai dan staf Bapenda Kabupaten Jember yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelayanan pajak daerah. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Sementara itu, sistem informasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, inovasi teknologi dan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dan dikelola secara optimal memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah dibandingkan inovasi teknologi yang berdiri sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
F. Definisi Operasional	19
G. Asumsi Penelitian	21
H. Hipotesis	23
I. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	27
A. Penelitian terdahulu.....	27
B. Kajian Teori.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel.....	53
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55
D. Analisis Data.....	57
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	62
B. Penyajian Data	65
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target Pajak Daerah Kabupaten Jember.....	6
Tabel 1.2 Indikator Penelitian.....	18
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.4 Skala Likert.....	57
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Pegawai Bapenda Jember.....	66
Tabel 4.7 Descriptive Statistics.....	68
Tabel 4.8 Correlations.....	69
Tabel 4.9 Reliability Statistics	70
Tabel 4.10 Coefficientsa	72
Tabel 4.11 Coefficientsa	74
Tabel 4.12 ANOVA.....	75
Tabel 4.13 Model Summaryb	75
Tabel 4.14 Uji Validitas.....	76
Tabel 4.15 Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.16 Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.17 Uji F.....	77
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi (R ²)	77
Tabel 4.19 Uji t.....	78

DAFTAR GAMBAR

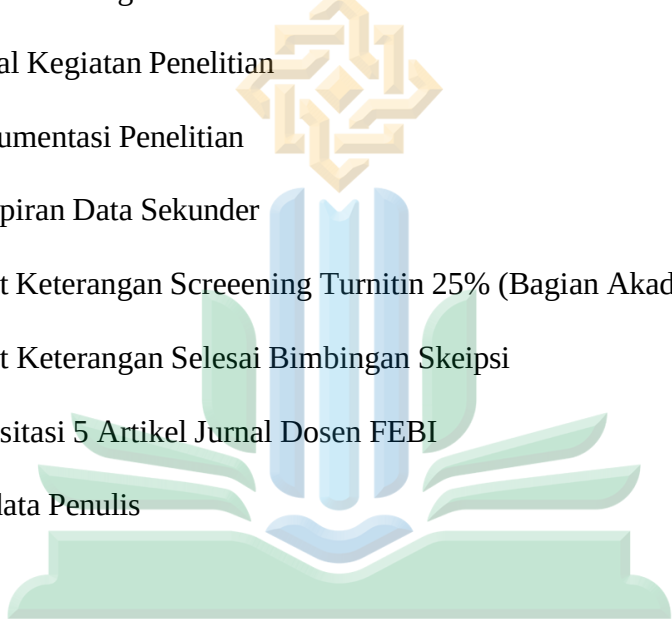
Gambar 1.1 Kerangka pemikiran	23
Gambar 4.2 Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Normal Probability Plot	71
Gambar 4.4 Hasil Uji Histrogram	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani
3. Kuisioner Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Lampiran Data Sekunder
9. Surat Keterangan Screening Turnitin 25% (Bagian Akademik)
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skeipsi
11. Mensitasi 5 Artikel Jurnal Dosen FEBI
12. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rentang waktu dua puluh tahun terakhir, pertumbuhan teknologi informasi di Indonesia telah meningkat dengan cepat, menandai transformasi digital di hampir seluruh sektor kehidupan, seperti layanan publik dan administrasi pemerintahan. Adopsi teknologi informasi membuat proses bisnis dan komunikasi lebih efisien. Ini juga mendorong munculnya e-government, atau layanan elektronik, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas layanan kepada masyarakat. Indonesia terus menghadapi tantangan dalam penguatan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan adaptasi kebijakan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan ekonomi digital nasional.¹ Ini termasuk menyediakan akses internet di seluruh negara, menerapkan aplikasi digital di bidang keuangan, pendidikan, dan pengelolaan pajak daerah. Situasi ini menempatkan teknologi informasi sebagai pilar utama dalam mempercepat kemajuan, meningkatkan manajemen, dan meningkatkan akses ke layanan publik.² Dalam sistem perpajakan Indonesia, teknologi informasi seperti aplikasi e-Filing dan e-Billing telah meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi pembayaran, dan kepatuhan wajib pajak di tingkat nasional dan lokal.

¹ Anwar, M. A. (2020). *Pajak Daerah: Teori, Praktik, dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 65.

² Indrarto, Y. (Ed.). (2020). *Reformasi Perpajakan Indonesia: Agenda Tahun 2020-an*. Jakarta: Pusat Studi Pajak UI. 77.

Salah satu sumber pendapatan utama negara dan daerah di Indonesia adalah pajak, yang memainkan peran penting dalam membiayai pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan. Pajak pusat dan daerah adalah dua bagian dari sistem pajak, masing-masing dengan jenis pajak dan mekanisme pembayaran yang berbeda. Pajak daerah terdiri dari jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pajak pusat terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM). Sistem seperti penilaian pribadi memungkinkan wajib pajak untuk menghitung dan membayar pajaknya sendiri. Untuk meningkatkan PAD, yang berkontribusi pada kemandirian fiskal daerah, optimalisasi pengelolaan pajak daerah sangat penting. Dengan demikian, kemajuan dalam teknologi dan sistem informasi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan pemungutan pajak di Indonesia.³

Pajak daerah, yang diutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tidak menerima imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah dan kemakmuran rakyat. Undang-undang Pajak dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009 mengandung definisi ini. Penduduk yang membayar pajak atau kontribusi wajib kepada pemerintahan di daerah tersebut akan digunakan untuk kepentingan pemerintahan dan kepentingan umum.⁴ Contohnya adalah pembangunan jalan dan jembatan,

³ Ramen A. Purba, dkk. (2020) —*Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementas*, Medan: Yayasan Kita Menulis, hlm. 112.

⁴ Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Kemendagri. Hlm 91.

pembukaan lapangan kerja baru, dan kebutuhan pembangunan serta tanggung jawab pemerintah lainnya. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat penting bagi pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan pelayanan publik adalah pajak daerah. Sebagai salah satu wilayah di Jawa Timur, Kabupaten Jember memiliki potensi besar untuk meningkatkan penerimaan pajak lokal. Namun, penerimaan pajak daerah Kabupaten Jember belum mencapai tingkat yang ideal dalam beberapa tahun terakhir. Perbaikan dan inovasi dalam sistem pengelolaan pajak, termasuk penggunaan sistem informasi dan teknologi baru, diperlukan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak daerah. Penting untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, yang bertugas mengelola pajak daerah.

Selain untuk membangun suatu daerah, pemerintahan pajak daerah merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) yang digunakan pemerintahan untuk menjalankan program-program kerjanya. Adapun macam macam pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak Atas tanah dan bangunan, pajak hotel, Pajak restoran, Pajak hiburan, Pajak parkir, Pajak reklame, Pajak air tanah. Untuk mempermudah proses pembayaran pajak kalian, Bapenda telah bekerja sama dengan mitra bayar yang dapat kalian temui disekitar kalian contohnya seperti BNI, BANK JATIM, MANDIRI, GOPAY, OVO, BANK BRI, INDOMARET, ALFAMART. Selain itu, optimalisasi penerimaan pajak belum sepenuhnya tercapai karena masih ada

kendala dalam penggunaan sistem oleh sebagian wajib pajak.⁵ Fakta ini menunjukkan bahwa Bapenda memainkan peran penting dalam manajemen dan pengembangan inovasi teknologi dan sistem informasi yang fleksibel dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah secara berkelanjutan.⁶

Salah satu elemen penting yang mendukung keberlanjutan pembangunan daerah adalah melakukan inovasi untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah. Dalam konteks ini, pajak daerah berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah daerah serta sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, sistem pemungutan dan pengelolaan pajak daerah harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan paradigma pengelolaan pemerintahan. Penerapan sistem pembayaran pajak berbasis digital adalah salah satu inovasi yang dapat meningkatkan pendapatan pajak daerah. Pembayaran dan pelaporan pajak yang sebelumnya mengandalkan sistem manual menjadi lebih mudah dengan teknologi informasi. Memiliki aplikasi atau platform online memungkinkan wajib pajak untuk memantau status kewajiban pajaknya, membayar pajak secara langsung, dan menerima bukti pembayaran secara real-time. Pemerintah daerah tidak hanya dapat mempermudah wajib pajak tetapi juga dapat mengoptimalkan pengawasan dan kepatuhan pajak karena inovasi ini. Akibatnya, pendapatan pajak daerah dapat meningkat secara signifikan

⁵ Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Negara dan Daerah Tahun 2025*. Jakarta: Kemenkeu. 60.

⁶ Mardiasmo. (2020). *Perpajakan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hln 85 .

sekaligus mengurangi kemungkinan kebocoran pajak.

Salah satu inovasi lainnya adalah penggunaan data besar dan analisis data untuk menemukan peluang pajak yang belum ditelusuri. Pemerintah daerah dapat lebih akurat dalam menentukan kewajiban pajak bagi setiap wajib pajak dengan memanfaatkan data yang ada, seperti data transaksi, kependudukan, dan data ekonomi lainnya. Misalnya, analisis data dapat membantu menemukan kegiatan ekonomi yang belum terdaftar atau mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki potensi tinggi untuk dikenakan pajak tetapi belum ditelusuri dengan baik.⁷

Peristiwa yang terjadi di Kabupaten Jember menunjukkan kesulitan yang dihadapi dalam mengoptimalkan penerimaan pajak daerah. Meskipun pajak daerah merupakan bagian penting dari pendapatan yang diperlukan untuk pembangunan daerah, ada beberapa hambatan yang menghambat pencapaian tujuan penerimaan pajak. Salah satu masalah utama adalah masyarakat atau wajib pajak tidak memiliki akses ke informasi yang cukup tentang jumlah pajak yang harus dibayarkan, terutama untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hal ini menyebabkan wajib pajak kurang terlibat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, yang dapat menyebabkan peningkatan piutang pajak daerah. Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember telah menggunakan teknologi untuk mengatasi masalah ini.⁸ Mereka telah membangun sistem informasi

⁷ Nurhayati, D., & Suryanto, H. (2022). *Digitalisasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pajak*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 54.

⁸ Khovivah, W. V., et al. (2024). *Literature review: strategi komunikasi efektif dalam manajemen perubahan*. PPIMAN, 3(3), 60–71.

perpajakan yang terintegrasi dan aplikasi untuk membayar pajak secara online. Di Kabupaten Jember, misalnya, solusi inovatif yang disebut J- Mbako juga dikenal sebagai Jember Mbayar Pajak Online diluncurkan untuk membantu wajib pajak membayar pajak secara online, mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor pajak, dan mempercepat proses administrasi. Diharapkan inovasi ini akan meningkatkan efektivitas pemungutan pajak daerah sekaligus meningkatkan kemudahan akses, transparansi, dan kepuasan wajib pajak.

Tabel 1.1
Target Pajak Daerah Kabupaten Jember

Sektor Pajak	Target Pajak 2025 (Rp Miliar)	Keterangan Realisasi & Catatan
Bea Perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	100,000	Target tertinggi
Pajak penerangan Jalan	95,000	Target besar kedua
Pajak bumi dan bangunan (PBB) perkotaan dan Perdesaan	80,000	Realisasi PBB rendah: 72,59% (2022), 72,19% (2023), 68,5% (s/d 31 Des 2024)
Opsi pajak kendaraan Bermotor	76,163	Target Signifikan
Opsi bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB)	33,574	Target tambahan

Pajak restoran dan sejenis	26,200	Didukung data baru dari pendataan restoran dan kafe
Pajak mineral bukan logam dan batuan	20,000	Target dengan perhatian khusus karena realisasi sebelumnya rendah
Pajak Reklame	10,350	
Pajak Hotel	7,000	
Pajak Hiburan	4,000	
Pajak Parkir	2,000	Realisasi target pajak parker rendah, perhatian khusus
Pajak Air Tanah	1,000	
Total Pajak Daerah Target	455,287	

Sumber : Pemkab Jember.⁹

⁹ Prasetyo, A. B. (2021). *Implementasi Peraturan Pajak di Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm 41.

Target pajak daerah Kabupaten Jember tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp455,287 miliar, dengan penyumbang terbesar dari BPHTB Rp100 miliar dan Pajak Penerangan Jalan Rp95 miliar. PBB Perkotaan dan Perdesaan menargetkan Rp80 miliar namun realisasi sebelumnya rendah (72,59% pada 2022, 72,19% pada 2023, dan 68,5% hingga 31 Desember 2024) sehingga perlu intensifikasi. Pajak Kendaraan Bermotor (Rp76,163 miliar) dan BBNKB (Rp33,574 miliar) menjadi sektor signifikan, sementara Pajak Restoran Rp26,2 miliar didukung pendataan usaha kuliner terbaru. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (Rp20 miliar) serta Pajak Parkir (Rp2 miliar) memerlukan pengawasan ketat karena realisasi sebelumnya rendah. Sektor lainnya mencakup Pajak Reklame Rp10,35 miliar, Pajak Hotel Rp7 miliar, Pajak Hiburan Rp4 miliar, dan Pajak Air Tanah Rp1 miliar, yang tetap berkontribusi terhadap diversifikasi sumber pendapatan daerah.

Sebagai variabel independen dalam penelitian ini, inovasi teknologi dan sistem informasi merujuk pada penerapan teknologi digital dan sistem informasi yang terintegrasi untuk membuat proses pendataan, pembayaran, dan pelaporan pajak lebih mudah. Salah satu contohnya adalah aplikasi pembayaran pajak online yang ada di beberapa daerah, yang telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemudahan akses dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian kuantitatif sebelumnya menunjukkan bahwa penerimaan pajak daerah dan kepuasan wajib pajak dapat meningkat sebagai hasil dari inovasi teknologi dalam pelayanan pajak, meskipun masih ada kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang menguasai teknologi. Selanjutnya, variabel

dependen utama adalah optimalisasi penerimaan pajak daerah. Optimalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak dan efisiensi pemungutan pajak. Studi kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan penerimaan pajak dengan mempercepat proses pembayaran dan mengurangi kesalahan administrasi.

Peran Bapenda, atau Badan Pendapatan Daerah, sebagai faktor intervensi dalam konteks ini sangat penting. Penelitian kuantitatif di beberapa daerah menunjukkan bahwa, dalam pengelolaan pajak daerah, Bapenda secara aktif berpartisipasi dalam sosialisasi, pengawasan, dan pengelolaan sistem teknologi informasi. Ini menunjukkan bahwa peran aktif Bapenda dalam sosialisasi, pengawasan, dan pengelolaan sistem teknologi informasi berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan pajak daerah. Terakhir, variabel yang diharapkan dari optimalisasi penerimaan pajak adalah kinerja keuangan daerah. Ini diukur melalui peningkatan pendapatan asli daerah, efisiensi manajemen pajak, dan transparansi laporan keuangan. Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa penerapan teknologi dan sistem informasi yang mendukung fungsi Bapenda berdampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan daerah. Pengoptimalan penerimaan pajak daerah melalui inovasi teknologi dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan kinerja keuangan Kabupaten Jember secara keseluruhan, seiring dengan dorongan reformasi perpajakan nasional dan tuntutan pembangunan berkelanjutan. Penting untuk menyelidiki peran Bapenda dalam penerapan sistem teknologi

perpajakan dan bagaimana hal itu berdampak pada peningkatan penerimaan pajak. Ini adalah bagian dari upaya untuk membangun tata kelola keuangan daerah yang jelas, akuntabel, dan efisien.

Pemilihan Kabupaten Jember sebagai objek penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa, meskipun ada kemajuan teknologi, masih ada beberapa masalah yang menghalangi penerimaan pajak yang lebih efisien. Misalnya, beberapa wajib pajak masih mengalami kesulitan untuk menggunakan sistem pelaporan elektronik, kurangnya sosialisasi tentang metode pembayaran yang dapat dipilih, dan keterbatasan layanan pembayaran yang menyebabkan wajib pajak lebih cenderung menggunakan metode pembayaran konvensional, seperti membayar melalui teller Bank Jatim yang tersedia di kantor Bapenda. Selain itu, tanggung jawab strategis diberikan kepada Bapenda Kabupaten Jember untuk mengelola dan membangun sistem informasi perpajakan. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja keuangan daerah secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah dan kinerja keuangan Kabupaten Jember dengan melihat peran Bapenda dalam inovasi sistem informasi dan teknologi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Amalia Farahgusti (2023) membahas tentang aplikasi J-Mbako, yang dibuat oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember dan dikenal sebagai "Jember Mbayar Pajak Online", yang menawarkan inovasi dalam pelayanan pajak daerah. Temuan menunjukkan

bahwa aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan wajib pajak untuk melakukan pembayaran secara online, meningkatkan efisiensi, dan mengatasi masalah partisipasi dan kurangnya informasi. Inovasi ini merupakan langkah penting menuju digitalisasi layanan pajak daerah, dan diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak dan kinerja keuangan daerah, meskipun aplikasinya masih terbatas.¹⁰

Penelitian oleh Isna Alabi (2023) berjudul Efektivitas Aplikasi SIPADAH dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Sanggau mengkaji variabel kemudahan layanan dan realisasi penerimaan pajak. Temuan menunjukkan bahwa aplikasi SIPADAH memberikan kemudahan signifikan dalam pelayanan pajak dan mampu meningkatkan realisasi penerimaan pajak secara substansial. Meski demikian, penelitian ini mencatat adanya kendala dalam aksesibilitas layanan, khususnya di wilayah yang belum merata jaringan internetnya. Fokus penelitian terbatas pada evaluasi aplikasi berbasis wilayah spesifik, yakni Kabupaten Sanggau, sehingga memberikan gambaran kontekstual penerapan teknologi pajak daerah.¹¹

Sementara itu, Larasati (2020) melakukan penelitian berjudul Inovasi Sistem Informasi Aplikasi Mobile Pajak Daerah (SAMPADE) Kota Malang dengan variabel kepuasan pengguna, efektivitas layanan, dan penerimaan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mobile SAMPADE dapat

¹⁰ Nadia Amalia Farahgusti, *Inovasi Metode Pelayanan Pajak Daerah Melalui J-Mbako (Jember Mbayar Pajak Online) di Kabupaten Jember*, Skripsi, Universitas Jember, 2023.

¹¹ Isna Alabi, *Efektivitas Aplikasi SIPADAH dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Sanggau*, Skripsi, 2023.

memperbaiki pelayanan, meningkatkan transparansi, dan mendorong realisasi penerimaan pajak, walaupun masih menghadapi tantangan dalam implementasinya. Penelitian ini berbeda dari dua studi sebelumnya karena fokus pada aplikasi berbasis mobile, bukan sistem desktop atau manual. Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam membahas inovasi teknologi sebagai sarana meningkatkan kinerja dan penerimaan pajak daerah, namun berbeda pada objek penelitian, jenis aplikasi, dan lingkup wilayah yang dianalisis.¹²

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman kuantitatif tentang dampak inovasi teknologi dan sistem informasi terhadap optimalisasi penerimaan pajak daerah serta peran Bapenda dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah melalui pengelolaan pajak yang lebih canggih dan efektif. Fokus pada Kabupaten Jember memberikan konteks lokal yang unik selain relevan dengan masalah dan peluang yang dihadapi dalam pengelolaan pajak daerah saat ini.

Penelitian ini akan memeriksa secara kuantitatif bagaimana perubahan dalam teknologi dan sistem informasi dapat mengoptimalkan penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember. Penelitian juga akan melihat bagaimana peran Bapenda dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah melalui pengelolaan pajak yang lebih canggih dan efisien. Dengan demikian, penulis membuat judul penelitian **“Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi**

¹² Larasati, D. C., *Inovasi Sistem Informasi Aplikasi Mobile Pajak Daerah (SAMPADE)* Kota Malang, Skripsi, 2020, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Jember : Peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan”¹³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran inovasi teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana dampak inovasi teknologi dan peran Bapenda terhadap kinerja keuangan daerah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bahwa pengaruh inovasi teknologi dan system informasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui bahwa dampak inovasi teknologi dan peran Bapenda terhadap kinerja keuangan daerah

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian berisi kontribusi apa yang memberikan setelah selesai dalam penelitian. Kegunaanya bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti, kegunaan bagi peneliti, instansi, dan Masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan berharap memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis atau praktis Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut

¹³ Indrarto, Y. (Ed.). (2020). *Reformasi Perpajakan Indonesia: Agenda Tahun 2020-an*. Jakarta: Pusat Studi Pajak UI. Hal 50.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi pengembangan bagi ilmu pengetahuan yang selanjutnya, khususnya dibidang perpajakan bagi wajib pajak. Dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada penelitian yang selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait perpajakan. Serta dalam membandingkan konsep yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan dengan praktik dan Upaya menerapkan dalam situasi nyata.

b. Bagi Bapenda

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi wajib pajak mengidentifikasi faktor-faktor dari kemudahan layanan untuk wajib pajak. Proses pembayaran pajak menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan secara online, tanpa perlu datang ke kantor Bapenda. Penyediaan informasi perpajakan secara real-time melalui aplikasi, website, atau SMS, sehingga wajib pajak selalu terupdate dan tidak ketinggalan informasi penting

c. Bagi Akademik dan Pembaca

Penelitian ini dapat ditambahkan di perpustakaan UIN KHAS

Jember dan dapat menambah tambahan referensi bagi peneliti yang selanjutnya dengan mengkaji variable dan teori yang relevan. Serta memberikan kontribusi untuk penelitian masa depan dan memperkuat penelitian yang selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kekuatan lapangan yang diperoleh melalui dokumentasi dan angket (Kuisisioner) penelitian memusatkan pada teknologi informasi yang langsung terkait dengan proses perpajakan daerah seperti aplikasi pembayaran online, sistem pengelolaan data pajak, dan inovasi komunikasi digital untuk pelayanan pajak. Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah tahap yang penting dan yang tidak bisa ditinggalkan bahkan dan harus secara tepat dalam kegiatan penelitian.

Variable Penelitian juga merupakan suatu nilai objek atau sifat yang mempunyai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik suatu

Kesimpulan

Ada tiga variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variable independent adalah variabel yang mempengaruhi atau mengaktifkan variabel terikat. Variabel ini juga disebut sebagai kondisi atau nilai yang jika muncul akan mengubah kondisi atau nilai lain. Variabel bebas juga merupakan variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain. X menunjukkan variabel bebas.

Variable dalam penelitian ini adalah:

1) Inovasi Teknologi (X1)

2) Sistem Informasi (X2)

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat atau disebut variable dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Variable terikat juga merupakan variable yang secara terstruktur dalam berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya variable yang lainnya.¹⁴

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1) Kinerja keuangan (Bapenda Kabupaten Jember) (Y)

c. Variabel Intervening atau Mediasi

Variabel Intervening atau Mediasi adalah variabel yang

¹⁴ Purnomo, R. (2024). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 102.

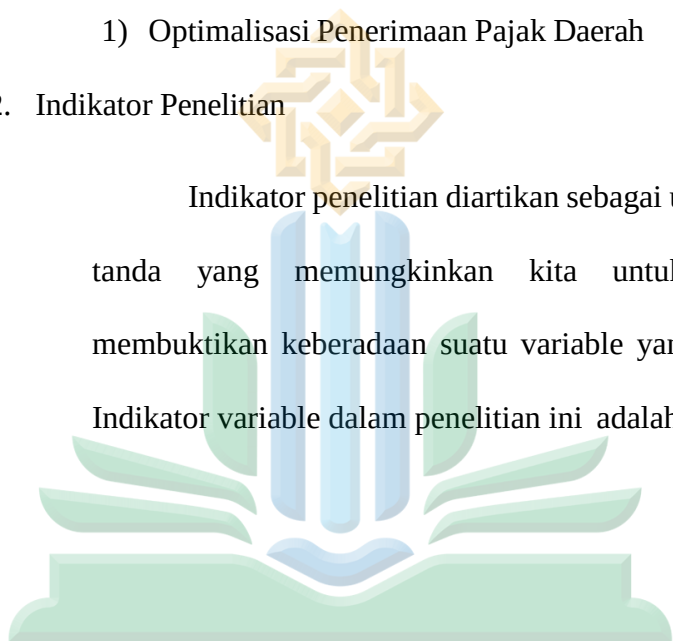
berfungsi sebagai penghubung antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Ini menjelaskan cara variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan menunjukkan bagaimana dan mengapa keduanya berinteraksi.¹⁵

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah
2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian diartikan sebagai ukuran atau tanda-tanda yang memungkinkan kita untuk menilai atau membuktikan keberadaan suatu variable yang sedang diteliti.

Indikator variable dalam penelitian ini adalah:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵ Salsabila Maisah, — Variabel Intevering Dalam Penelitianl, Jurnal Ilmiah, (Desember, 2023)

Tabel 1.2
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Inovasi Teknologi dan system Informasi	a. Ketersediaan&kualit as teknologi pajak Kemudahan penggunaan b. Tingkat penerimaan teknolgi oleh wajib pajak dan petugas	a. Qalbya, 2023: efektifitas sistem digital pajak dan adaptasi teknologi b. Nurhayati et al., 2024: pengaruh teknologi perpajakan terhadap kemudahan c. Agustin, 2023: digital ayment dan kepatuhan pajak
Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah	a. Jumlah penerimaan pajak b. Kepatuhan wajib pajak c. Efisiensi proses pemungutanpajak d. Akurasi data pajak	a. Farida 2022: inovasi pelayanan dan penerimaan pajak daerah b. Larasati, 2020: aplikasi mobile pajak untuk efektivitas dan penerimaan pajak c. Agustin, 2023: pengaruh digital payment terhadap kepatuhan
Kinerja Keuangan Bapenda	a. Realisasi PAD dari pajak b. Efektivitas pengelolaan keuangan c. Pencapaianntarget pajak d. Transparansi dan akuntabilitas	a. Penelitian SIPADA Grobogan, 2023: peningkatan realisasi pajak dan transparansi b. Studi tranformasi digital dan peningkatan kinerja keuangan daerah c. Nurhayati et al., 2024: efektivitas pengelolaan keuangan daerah digital

Sumber : di olah peneliti (2025)

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional Adalah bagian dari penelitian yang memberi petunjuk tentang cara mengukur variabel secara nyata atau empiris. Ini sangat berguna bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama karena informasi ini terdiri dari indeks dan informasi ilmiah. Dengan menggunakan informasi ini, peneliti dapat melihat bagaimana mengukur variabel yang dibangun di atas gagasan yang sama. (Caron & Markusen, 2016) Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Inovasi Teknologi dan system informasi

Inovasi teknologi adalah penerapan inovasi baru berbasis teknologi informasi oleh pemerintah daerah atau instansi Bapenda yang bertujuan mempermudah, mempercepat, serta meningkatkan

efisiensi dan efektivitas proses pelayanan dan administrasi pajak daerah. Sistem informasi perpajakan adalah rangkaian jaringan prosedur terintegrasi berbasis perangkat keras dan lunak (hardware & software), sumber daya manusia, dan substansi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengelola, serta melaporkan informasi perpajakan daerah demi mencapai tujuan administrasi perpajakan secara efektif dan efisien.

Implementasi dan penggunaan teknologi serta sistem informasi yang mendukung proses administrasi dan pelayanan pajak di

Bapenda Kabupaten Jember. Adapun Indikator pengukuran yaitu

- a. Ketersediaan aplikasi e-pajak atau sistem pembayaran online
- b. Kemudahan penggunaan sistem oleh wajib pajak dan petugas
- c. Keandalan dan keamanan sistem
- d. Tingkat adopsi teknologi oleh wajib pajak¹⁶

2. Optimalisasi Penerimaan pajak daerah (variable mediasi/ opsional)

Optimalisasi penerimaan pajak daerah adalah upaya-upaya Bapenda

Kabupaten Jember dalam meningkatkan hasil penerimaan pajak melalui intensifikasi (perluasan subjek dan objek pajak), ekstensifikasi, pemanfaatan teknologi, peningkatan efisiensi administrasi, serta pengawasan dan perencanaan terintegrasi untuk mencapai target pendapatan pajak secara maksimal sesuai potensi daerah.

Peningkatan efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak daerah yang dihasilkan dari penerapan inovasi teknologi dan sistem informasi di Bapenda. Adapun Indikator pengukuran yaitu:

- a. Jumlah Penerimaan pajak sebelum dan sesudah inovasi
- b. Tingkat kepatuhan wajib pajak
- c. Efisiensi proses pemungutan pajak

¹⁶ Nurhayati, D., & Suryanto, H. —*Digitalisasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pajak.*”, (Jakarta: Rajawali pers, 2022), 22.

d. Akurasi data pajak¹⁷

3. Kinerja Keuangan Bapenda Kabupaten Jember (Variabel Dependen)

Kinerja Keuangan daerah adalah Tingkat keberhasilan pemerintah daerah (dalam hal ini Jember dalam mengelola keuangan daerah yang diukur melalui rasio keuangan, realisasi pendapatan asli daerah, rasio pertumbuhan penerimaan, efektivitas belanja, dan efisiensi pemungutan.

Tingkat keberhasilan pengelolaan dan pencapaian target keuangan daerah yang terkait dengan penerimaan pajak sebagai akibat penerapan inovasi teknologi. Adapun Indikator pengukuran yaitu:

- a. Realisasi Pendapatan asli (PAD) dari sektor pajak
- b. Pencapaian target penerimaan pajak tahunan
- c. Transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan pajak¹⁸

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian adalah pernyataan atau anggapan yang diterima sebagai kebenaran dan digunakan sebagai dasar atau landasan dalam melakukan sebuah penelitian. Asumsi penelitian sangat penting karena akan memengaruhi arah, proses, dan hasil penelitian.

Asumsi dalam penelitian Inovasi Teknologi dan Sistem Informasi

¹⁷ Kementrian Dalam Negeri RI., (2023) —*Pedoman Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah*l, Jakarta: Kemendagri, Hlm 15.

¹⁸ Mardiasmo. (2020). *Perpajakan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 81.

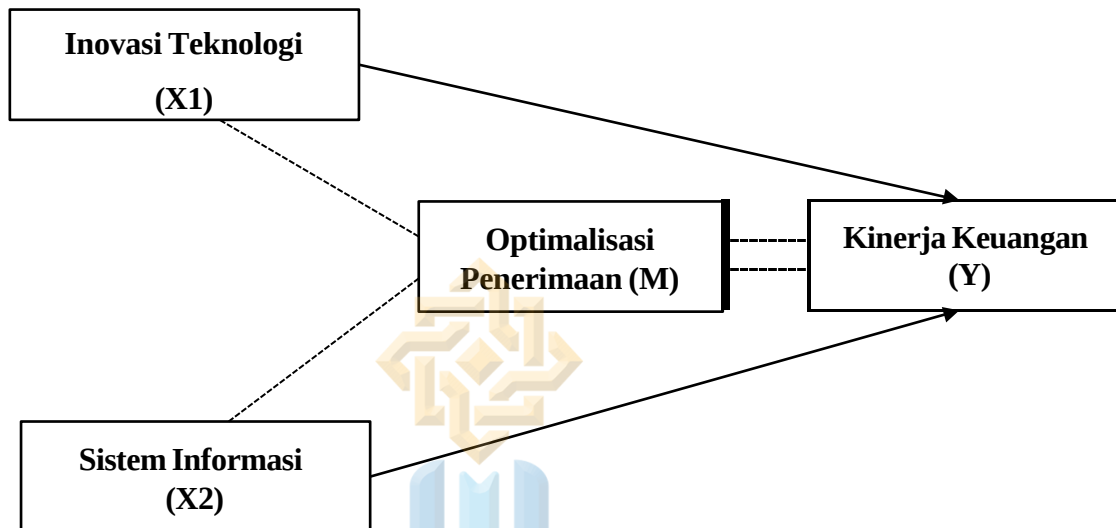
untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember:
Peran Bapenda dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. Asumsi yang digunakan antara lain:

1. Penerapan inovasi teknologi dan sistem informasi perpajakan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerimaan pajak daerah.
2. Optimalisasi penerimaan pajak daerah akan meningkatkan kinerja keuangan daerah, khususnya pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Jember.
3. Peran aktif serta kemampuan Bapenda menjadi faktor kunci dalam menghubungkan inovasi teknologi/ sistem informasi dengan peningkatan kinerja keuangan daerah.
4. Keterlibatan variable (M) dari peran Bapenda memperkuat dampak inovasi teknologi/ sistem informasi terhadap peningkatan kinerja keuangan daerah.
5. Lingkungan kebijakan dan regulasi dianggap mendukung kelancaran implementasi inovasi teknologi dan sistem informasi perpajakan.¹⁹

Untuk melihat bagaimana dampak tersebut dapat dilihat dari kerangka konseptual berikut ini:

¹⁹ Nurhayati, D., & Suryanto, H. (2022). *Digitalisasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pajak*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 77.

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



Penjelasan Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Inovasi Teknologi dan Sistem Informasi terhadap Kinerja Keuangan ($X1/X2 \rightarrow Y$): Kemajuan dalam teknologi dan sistem informasi dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan; namun, tanpa pengelolaan, dampak ini seringkali kurang efektif.
2. Peran Optimalisasi Penerimaan Pajak sebagai Variabel Mediasi ($X1/X2 \rightarrow M \rightarrow Y$): Pengaruh diperkuat oleh peran mediator bapenda. Pendanaan memastikan bahwa kemajuan dalam teknologi dan sistem informasi digunakan secara efektif untuk meningkatkan penerimaan pajak dan kinerja keuangan daerah.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau pernyataan sementara yang didasarkan pada pengetahuan atau pengamatan sebelumnya, yang perlu di uji kebenarannya melalui penelitian atau eksperimen lebih lanjut. Dalam pengujian hipotesis adalah Dimana proses dengan melakukan

perbandingan antara lain sampel dan nilai populasi. Dari hasil tersebut hanya ada

kemungkinan menolak atau menerima suatu hipotesis. Pernyataan hipotesis dibagi menjadi 2, yaitu hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).²⁰

1. H_0 (Hipotesis Nol): Peningkatan kinerja keuangan daerah dan optimalisasi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember tidak berdampak signifikan pada inovasi teknologi dan sistem informasi perpajakan.
2. H_1 (Hipotesis Alternatif): Peningkatan kinerja keuangan daerah dan optimalisasi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember dipengaruhi oleh inovasi teknologi dan sistem informasi perpajakan.

Hipotesis dan Refrensi Pendukung:

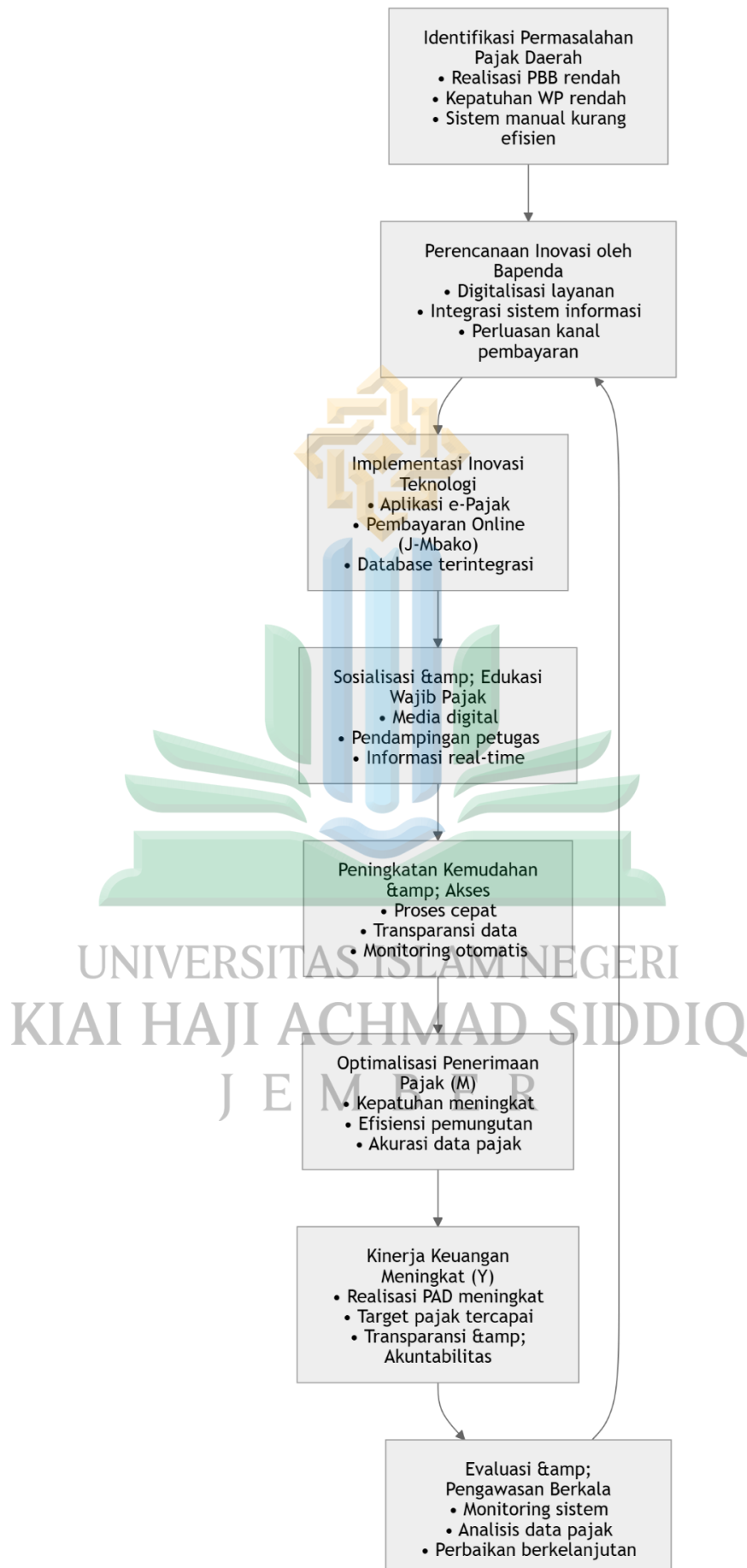
1. H_1 : Optimalisasi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Jember sangat dipengaruhi oleh kemajuan dalam teknologi dan sistem informasi perpajakan. Penerapan inovasi layanan pajak daerah melalui aplikasi digital EPPSON di Kota Surakarta meningkatkan penerimaan pajak dan kepatuhan wajib pajak, terutama karena kemudahan layanan yang ditawarkan oleh teknologi.²
2. H_2 : Peningkatan kinerja keuangan daerah dipengaruhi secara

²⁰ Purnomo, R., —*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*’, (Jakarta: Rajawali Pers, 2024), hlm. 25.

signifikan oleh kemajuan dalam teknologi dan sistem informasi perpajakan. Studi yang dilakukan di Kabupaten Sanggau mengenai aplikasi SiPADAH menunjukkan bahwa sistem pembayaran pajak daerah melalui internet meningkatkan realisasi penerimaan pajak daerah dan meningkatkan ketepatan data.²¹

3. H₃: Peran Badan Pendapatan Daerah membantu meningkatkan kinerja keuangan daerah melalui kemajuan teknologi dan sistem informasi. Studi lain menunjukkan bahwa inovasi dalam sistem informasi perpajakan, seperti penggunaan aplikasi mobile dan pemantauan digital, meningkatkan efektivitas pengelolaan pajak daerah. Namun, keberhasilan sistem ini sangat bergantung pada peran aktif pengelola, termasuk Bapenda sebagai mediator dalam proses tersebut.²²

Gambar 1. Flowchart Model Digitalisasi Pajak Daerah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bapenda



Flowchart ini menggambarkan alur strategis peningkatan pendapatan pajak daerah melalui penerapan inovasi teknologi dan sistem informasi oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Proses dimulai dari identifikasi permasalahan penerimaan pajak, dilanjutkan dengan perencanaan dan implementasi digitalisasi layanan perpajakan, kemudian dilakukan sosialisasi kepada wajib pajak untuk meningkatkan kemudahan akses dan kepatuhan. Tahapan tersebut mendorong optimalisasi penerimaan pajak sebagai variabel mediasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan daerah, termasuk realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), efektivitas pencapaian target pajak, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Proses ini bersifat siklus karena dilakukan evaluasi dan pengawasan berkelanjutan guna penyempurnaan kebijakan dan sistem.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab di penelitian ini memaparkan dan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis.

²¹ Nugroho, A., & Sari, D. P., *Transformasi Digital Perpajakan Indonesia: Implementasi Core Tax Administration System (CTAS) dan Dampaknya terhadap Efisiensi Pelayanan Pajak*, Edisi Pertama, Jakarta: Gramedia, 2024.

²² Ahmad., dkk. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Hlm. 29.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab di penelitian ini membahas tentang kajian terdahulu beserta teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab di penelitian ini tentang metode penelitiannya yaitu meliputi pendekatan atau jenis penelitian, populasi atau sampel, teknik instrument data da analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab di penelitian ini berisi tentang gambaran objek peneliti, penyajian data, analisis atau pengujian hipotesis beserta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab di penelitian ini isisnya tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini penelitian merangkum dan membuat daftar hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

1. Andi Pratama (2020) Analisis Sistem Informasi Pajak Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membuat sistem informasi pelayanan pajak daerah yang efektif dan efisien untuk mengatasi berbagai masalah dalam proses pelayanan pajak, seperti waktu pelayanan yang lama, ketidaklengkapan persyaratan, dan keterbatasan wajib pajak untuk mendapatkan informasi tentang status berkas dan pengurusan pajak secara langsung. Sistem informasi seperti Sistem Informasi Pelayanan Pajak Daerah Terpadu Berbasis NIK (SIPANDAUNIK) dirancang untuk meningkatkan kepuasan dan kepatuhan pajak daerah dengan meningkatkan transparansi, mempercepat proses administrasi, dan memudahkan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan daerah secara online. Perbedaan penelitian terdahulu dengan terkini adalah penelitian sebelumnya biasanya berkonsentrasi pada aplikasi tunggal atau inovasi parsial, seperti pelayanan manual yang belum terintegrasi, atau masalah yang tidak memiliki solusi sistem informasi lengkap. Studi UNISMA (2020) berfokus pada pendekatan sistem terpadu berbasis identifikasi unik (NIK) yang menggabungkan berbagai layanan pajak ke dalam satu platform, yang membantu meningkatkan efisiensi administratif dan meningkatkan layanan secara keseluruhan. Berbeda dari studi sebelumnya yang cenderung teknis pengembangan aplikasi tanpa

mempertimbangkan aspek kebijakan dan evaluasi pemanfaatan secara menyeluruh, pendekatan ini juga menambahkan evaluasi kebijakan terkait implementasi sistem informasi pajak dan pelayanan yang berbasis teknologi.²³

2. Lestari, D. (2021) Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kepatuhan Pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana digitalisasi sistem perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak, terutama dalam hal pelaporan dan pembayaran pajak secara elektronik. Pengaruh digitalisasi yang diterapkan melalui layanan e-billing, e-filing, e-registration, dan sistem self-assessment terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi diukur melalui metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena memudahkan mereka menghitung, melaporkan, dan membayar pajak secara cepat, aman, dan efektif sekaligus meminimalkan praktik kecurangan. Digitalisasi juga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya

pelaporan pajak, sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan terkini adalah Penelitian sebelumnya banyak membahas kepatuhan pajak dengan pendekatan konvensional atau fokus pada faktor perilaku wajib pajak. Namun, mereka tidak secara langsung berhubungan dengan digitalisasi sistem perpajakan secara menyeluruh. Studi UGM (2021) menekankan bahwa digitalisasi sebagai komponen integral dari sistem administrasi pajak yang lengkap, seperti e-billing, e-filing, dan e-

²³ Andi Pratama, *Analisis Sistem Informasi Pajak Daerah*, Skripsi, 2020, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

registration, merupakan faktor penting yang memengaruhi kepatuhan. Teori Reasoned Action (TRA), pendekatan teori yang digunakan, menghubungkan persepsi wajib pajak terhadap kemudahan dan keuntungan digitalisasi dengan keinginan dan perilaku kepatuhan pajak, yang belum banyak dipelajari secara sistematis dalam studi sebelumnya.²⁴

3. Isna Alabi (2022) Implementasi Smart Tax dalam Pajak Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana Smart Tax digunakan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru, terutama dengan melihat seberapa efektif itu melayani wajib pajak seperti restoran, hiburan, hotel, dan parkir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berdasarkan teori implementasi Richard E. Matland. Teori ini menganalisis lima elemen penting: ketepatan kebijakan, pelaksanaan, target, lingkungan, dan prosedur implementasi Smart Tax. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, karena kepemimpinan kebijakan yang baik dan komunikasi yang lancar dengan wajib pajak, pelaksanaan Smart Tax telah dianggap berjalan dengan baik. Namun, ada beberapa tantangan, seperti harapan bahwa jenis pajak lain akan ditambahkan ke menu pelaporan dan kurangnya motivasi bagi sebagian wajib pajak untuk membayar. Selain itu, kendala teknis terkait dengan akses pajak, keterbatasan server, dan kurangnya pengetahuan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan terkini adalah Tanpa melakukan evaluasi implementasi yang mendalam, penelitian terdahulu cenderung

²⁴ Lestari, D., *Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kepatuhan Pajak*, Skripsi, 2021, Universitas Muhammadiyah Makassar.

berfokus pada pengembangan aplikasi Smart Tax dan inovasi umumnya, serta manfaatnya. Penelitian UNU (2022) menonjol karena mengkaji tingkat implementasi aplikasi secara empiris menggunakan pendekatan teoritis implementasi kebijakan yang menyeluruh. Ini memberikan gambaran lebih lengkap tentang pencapaian dan hambatan nyata di lapangan. Metode ini melibatkan menilai berbagai elemen, bukan hanya teknologi atau layanan, tetapi juga manajemen, kebijakan, dan respons wajib pajak sekaligus. Akibatnya, hasilnya lebih komprehensif dan berguna untuk meningkatkan layanan.²¹

4. Siti Rahmawati (2022) Optimalisasi Pendapatan Pajak dengan Aplikasi Onlinel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penggunaan aplikasi berbasis internet, seperti E-Filling dan E-Faktur, dapat membantu mengoptimalkan target dan realisasi penerimaan pajak daerah dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan efisiensi administrasi pajak. Studi ini juga mengkaji hambatan dan faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi online yang menjadi bagian dari modernisasi sistem administrasi pajak. Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui tingkat realisasi pajak dan optimalisasi target dengan menggunakan sistem E-Filing Kota Bandung. Mengidentifikasi hambatan dan komponen yang mempengaruhi efisiensi penggunaan aplikasi perpajakan melalui internet terhadap kepatuhan wajib pajak. Mengevaluasi cara-cara di mana aplikasi digital dapat meningkatkan

produktivitas, keamanan data, dan pelayanan perpajakan secara keseluruhan.²⁵

Perbedaan penelitian terdahulu dengan terkini adalah Penelitian sebelumnya sebagian besar berkonsentrasi pada penjelasan tentang penggunaan aplikasi pajak secara parsial atau profilik teknologi, tetapi tidak mengukur secara menyeluruh dampak aplikasi pada realisasi pajak secara kuantitatif dan kualitatif. Studi UIN (2022) menambahkan analisis objektif dengan menggunakan indikator optimasi yang berfokus pada tujuan, alternatif keputusan, dan keterbatasan sumber daya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih terukur dan sistematis tentang seberapa efektif penggunaan aplikasi E-Filling untuk mencapai target pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data primer dari pegawai KPP Pratama. Ini menggabungkan pandangan teknis tentang aplikasi dan kebijakan pajak di lapangan.²⁶

5. Muhammad Fadli (2023) Evaluasi Kinerja Bapenda dalam Pengelolaan Pajak Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) dalam mengelola penerimaan pajak daerah selama periode waktu tertentu. Perhatikan seberapa efektif realisasi pendapatan daerah, bagaimana pengelolaan pajak berjalan, dan seberapa besar kontribusinya terhadap PAD. Mengidentifikasi pencapaian dan hambatan Bapenda dari segi keuangan dan administrasi dalam mencapai tujuan PAD.

²⁵ Isna Alabi, *Implementasi Smart Tax dalam Pajak Daerah*, Skripsi, 2022, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)

²⁶ Siti Rahmawati, *Optimalisasi Pendapatan Pajak dengan Aplikasi Online*, Skripsi, 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP)

Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis rasio keuangan daerah, yang mencakup rasio kemandirian keuangan, rasio efektivitas, dan rasio pertumbuhan, berdasarkan data laporan keuangan daerah dari tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan belum efektif sepenuhnya, karena capaian yang rendah dibandingkan dengan target dan pertumbuhan yang masih rendah, meskipun kemandirian keuangan daerah menunjukkan pengurangan ketergantungan pada dana transfer pusat.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan terkini adalah penelitian sebelumnya fokus persial pada aspek administrasi, kepatuhan wajib pajak, atau aspek teknis pungutan pajak secara terpisah. Evaluasi menyeluruh kinerja keuangan Bapenda dengan analisis kuantitatif berdasarkan rasio keuangan yang terukur dan menggunakan data laporan keuangan resmi. Sering menggunakan metode kualitatif atau deskriptif terbatas, kurang analisis kuantitatif mendalam. Metode kuantitatif deskriptif dengan analisis rasio kinerja keuangan yang memberikan Gambaran objektif dan komprehensif. Data yang digunakan sering bersifat *cross-sectional* atau *snapshot* per kejadian. Melibatkan data *longitudinal* 3 tahun (2019-2021), sehingga lebih menggambarkan tren dan efektivitas berkelanjutan. Fokus pada *output* dan proses pelayanan pajak. Fokus pada indikator keuangan yang mencerminkan efektivitas, kemandirian, dan pertumbuhan fiskal yang lebih strategis.²⁷

6. Farah Gusti (2023) Inovasi Metode Pelayanan Pajak melalui J- Mbako di

²⁷ Muhammad Fadli, *Evaluasi Kinerja Bapenda dalam Pengelolaan Pajak Daerah*, Skripsi, 2023, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh penggunaan aplikasi J-Mbako terhadap kemudahan pembayaran pajak serta kepuasan penggunaan layanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana dan menemukan bahwa aplikasi J-Mbako memberikan kontribusi sebesar 78,3% terhadap kemudahan pembayaran dan 86,5% terhadap kepuasan pengguna layanan pajak PBB. Dengan demikian aplikasi ini dinilai cukup efektif meningkatkan efisiensi pembayaran pajak dan kepuasan wajib pajak. Peneliti mengemukakan bahwa aplikasi J-Mbako hadir sebagai inovasi penting untuk menjawab keluhan Masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan dalam pelayanan pajak, yang diwarnai oleh prosedur manual yang lama dan memerlukan tenaga ekstra, seperti harus datang langsung ke kelurahan atau bank. Aplikasi ini menghubungkan wajib pajak dengan Bapenda secara digital sehingga pelayanan jadi lebih mudah dan dekat.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini terutama terletak pada pendekatan dan fokus. Penelitian terdahulu banyak yang mendiskripsikan implementasi inovasi pelayanan J-Mbako dari aspek kualitatif dan proses inovasi secara terbatas, sementara peneliti mengukur secara kuantitatif dampak aplikasi terhadap kemudahan dan kepuasan pengguna berdasarkan data empiris yang dianalisis secara statistic. Hal ini menambah nilai validitas ilmiah dan

Gambaran nyata efektivitas inovasi tersebut di lapangan.²⁸

7. Sulistia. N. (2023) Inovasi Pelayanan Samsat Srikandi dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Penegasan Surat Kendaraan Bermotor Tahunan di Kabupaten Jember.

Peneilitian ini bertujuan untuk fokus pada lima indikator inovasi pelayanan: keunggulan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan coba (trialability), dan kemudahan diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi Samsat Srikandi sudah efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam beberapa hal seperti keunggulan relatif, kesesuaian, kemungkinan coba, dan kemudahan diamati. Namun, ada beberapa celah yang perlu diperbaiki dalam hal kerumitan layanan. Ini terutama berkaitan dengan sistem administrasi manunggal satu atap yang belum sepenuhnya berfungsi dengan baik. Kebijakan jemput bola, yang mewajibkan petugas perempuan untuk menjemput pajak, mendukung layanan ini dan diberi penghargaan di tingkat Jawa Timur.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini adalah Peneliti sebelumnya lebih banyak membahas inovasi atau model layanan Samsat tradisional serta keberhasilan awal, seringkali menggunakan metodologi kualitatif sederhana atau deskriptif. Berdasarkan teori inovasi dengan lima dimensi (keunggulan relatif, kesesuaian, kerumitan, kemungkinan coba, dan kemudahan diamati), penelitian UPN Jatim ini berkonsentrasi pada evaluasi menyeluruh inovasi layanan Samsat Srikandi. Ini memberikan gambaran mendalam tentang

²⁸ Farah Gusti, *Inovasi Metode Pelayanan Pajak melalui J-Mbako di Jember*, Skripsi, Universitas Jember, 2023.

elemen yang bekerja dengan baik dan yang perlu diperbaiki. Selain itu, inovasi Srikandi ini menggunakan pendekatan jemput bola yang lebih spesifik daripada penelitian sebelumnya yang biasanya bergantung pada layanan di kantor atau proses manual.²⁹

8. Sofiatuz Zahro Alifia Rohma (2024) Pengaruh Aplikasi J-Mbako terhadap Kemudahan Pembayaran dan Kepuasan Pengguna Layanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak aplikasi J- Mbako (Jember Mbayar Pajak Online) terhadap kemudahan pembayaran dan kepuasan pengguna layanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Studi ini melihat bagaimana aplikasi digital mempermudah pembayaran pajak dan meningkatkan kepuasan wajib pajak dengan layanan inovatif ini.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini adalah terletak pada fokus pengukuran yang lebih spesifik terhadap aplikasi inovatif berbasis teknologi yang diterapkan di daerah (Jember), sedangkan penelitian sebelumnya lebih umum mengkaji inovasi teknologi perpajakan secara keseluruhan tanpa meninjau aplikasi atau sistem tertentu. Selain itu, penelitian terbaru memanfaatkan pendekatan

kualitatif dan metode kuantitatif untuk mempelajari hambatan implementasi dan faktor penerimaan teknologi oleh pengguna. Ini memberikan gambaran

²⁹ Sulistia, N., *Inovasi Pelayanan Samsat Srikandi dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Penegasan Surat kendaraan Bermotor Tahunan di Kabupaten Jember*, Skripsi, 2023, Universitas Jember

lebih lengkap tentang seberapa efektif inovasi teknologi dalam mengoptimalkan penerimaan pajak dan meningkatkan kinerja Bapenda. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori penerimaan teknologi (Model Penerimaan Teknologi/TAM) untuk menjelaskan sikap wajib pajak terhadap aplikasi serta mengevaluasi kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna; kedua faktor ini berdampak langsung pada peningkatan penerimaan pajak daerah.³⁰

9. Rani Anggriyani (2024) Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah di UPT PPD Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menjelaskan metode yang digunakan oleh UPT Pelayanan Pendapatan Daerah (PPD) Kabupaten Jember untuk mendukung PAD melalui peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Studi ini berfokus pada upaya strategis internal dan eksternal yang dilakukan, termasuk pengawasan, pelayanan prima, sosialisasi, dan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terkini adalah penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kendala geografis dan sumber daya dan menggunakan pendekatan kualitatif terbatas untuk mempelajari metode untuk meningkatkan pajak kendaraan secara keseluruhan atau di daerah lain. Pendekatan yang lebih komprehensif digunakan dalam penelitian Anggriyani untuk mengintegrasikan analisis strategi. Ini termasuk mengevaluasi faktor

³⁰ Sofiatuz Zahro Alifia Rohma, *Pengaruh Aplikasi J-Mbako terhadap kemudahan pembayaran dan Kepuasan pengguna Layanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember*, Skripsi, 2024, Universitas Jember.

internal (pelayanan, pengawasan) dan eksternal (kesadaran pajak, sosialisasi). Selain itu, ada hubungan langsung antara pencapaian PAD di Kabupaten Jember

pada tahun 2021-2023. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek kesadaran wajib pajak tanpa mempertimbangkan pengaruh kebijakan internal, tetapi penelitian ini menekankan efektivitas kebijakan pelayanan dan pengawasan di UPT PPD Jember sebagai faktor utama dalam peningkatan penerimaan.³¹

10. Kurniawan (2024) Strategi Peningkatan Pajak dan Retribusi Daerah dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD): Studi di Bapenda Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mempelajari metode yang digunakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember untuk mengoptimalkan pemungutan pajak dan retribusi daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam penelitian ini, pengelola pajak yang bekerja di Bapenda Jember diobservasi secara langsung dan diwawancarai. Fokus utama rencananya mencakup: Sosialisasi Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 1 Tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan wajib pajak. Peningkatan layanan pajak melalui kemajuan teknologi dan kemudahan pembayaran. Untuk memastikan kelengkapan dan akurasi basis pajak, survei lapangan dan pemutakhiran data digunakan untuk mendata objek pajak baru.

³¹ Rani Anggriyani, *Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah di UPT PPD Jember*, Skripsi, 2024, Universitas Jember.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini dapat meningkatkan efektivitas optimalisasi pajak dan retribusi daerah, meningkatkan penerimaan PAD, dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Kabupaten Jember.

Perbedaan penelitian terdahulu dan terikini adalah Sebelumnya, penelitian seringkali berkonsentrasi pada elemen parsial seperti sosialisasi atau pelayanan pajak secara terpisah, menggunakan pendekatan yang kurang komprehensif. Penelitian Kurniawan et al. mengintegrasikan berbagai strategi, mulai dari regulasi, pelayanan, hingga pendataan, dengan melakukan evaluasi empiris terhadap faktor pendukung dan penghambat di Bapenda Jember. Selain itu, penelitian ini mengambil waktu observasi terbaru (2024), yang bertepatan dengan PERDA terbaru, sehingga hasilnya lebih relevan dengan kebijakan dan kondisi terbaru. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang biasanya bergantung pada peraturan dan data masa lalu.³²

11. Aurellia Nayla, P. W. (2025) Transformasi Pelayanan Pajak Daerahl.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi transformasi pelayanan pajak daerah yang sedang dilakukan di Kabupaten Jember, terutama bagaimana digitalisasi dan inovasi sistem informasi diterapkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan wajib pajak. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kualitas layanan melalui pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pembayaran online, sistem antrean elektronik, dan layanan mobile;

³² Kurniawan, *Strategi Peningkatan Pajak dan Retribusi Daerah dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD): Studi di Bapenda Kabupaten Jember*, Skripsi, 2024, Universitas Jember.

serta kolaborasi antar instansi terkait untuk mempercepat proses administrasi dan mempermudah akses ke wajib pajak.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan terkini adalah Penelitian sebelumnya seringkali hanya memberikan gambaran awal digitalisasi layanan pajak atau studi kasus di area terbatas, berfokus pada aspek pelayanan tradisional yang bersifat manual dan belum menyeluruh dalam menerapkan teknologi digital. Studi yang dilakukan oleh UIN Khas Jember pada tahun 2023 memberikan analisis yang lebih menyeluruh tentang perubahan layanan pajak. Penelitian ini berfokus pada integrasi sistem informasi dan penggunaan teknologi terbaru, serta bagaimana hal ini berdampak pada kepuasan wajib pajak dan kinerja pemungutan pajak di Kabupaten Jember secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini menyelidiki masalah yang terkait dengan penerapan digitalisasi, seperti masalah SDM, sosialisasi, dan koordinasi antara lembaga. Ini adalah masalah yang sangat penting untuk keberhasilan transformasi layanan pajak jember³³

12. Rukmana, D. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja keuangan Lembaga Publik.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan lembaga publik. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan lembaga publik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi

³³ Aurellia Nayla, P.W., *Transformasi Pelayanan Pajak Daerah*, Skripsi, 2025, Universitas jember

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi, akurat, dan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat²



² D. H. Rukmana, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Publik*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 6, No. 2 (2022), hlm. 145-160

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Andi Pratama (2020), Analisis Sistem Informasi Pajak Daerah	Variabel: Sistem informasi terpadu, efisiensi pelayanan Indikator: pemanfaatan teknologi, transparansi, pengurangan waktu pelayanan	Sistem terpadu berbasis NIK meningkatkan transparansi, percepatan layanan, dan kepuasan wajib pajak	Fokus pada sistem terpadu dan integrasi vs aplikasi tunggal	Sama membahas peningkatan sistem informasi pajak daerah
2.	Lestari, D. (2021), Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kepatuhan Pajak	Variabel: Digitalisasi pajak, kepatuhan wajib pajak Indikator: penggunaan <i>e- filing</i> , <i>e- billing</i> , <i>self- assessment</i>	Digitalisasi signifikan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mempermudah pelaporan, pembayaran dengan proses elektronik	Memakai teori <i>TRA</i> dan analisis statistic kuantitatif kuat	Sama mengkaji digitalisasi yang mempengaruhi kepatuhan pajak
3.	Isna Alabi (2022), Implementasi <i>Smart Tax</i> dalam Pajak Daerah	Variabel: Implementasi <i>Smart Tax</i> , kepuasan pengguna, hambatan teknis Indikator: kinerja aplikasi, motivasi wajib pajak, kendala teknis	Implementasi memuaskan namun perlu peningkatan akses dan edukasi wajib pajak; hambatan server dan motivasi harus Diatasi	Penilaian implementasi dengan teori implementasi kebijakan mendalam	Fokus pada inovasi teknologi untuk pengelolaan pajak daerah
4.	Siti Rahmawati (2022), Optimalisasi Pendapatan Pajak dengan Aplikasi Online	Variabel: Optimalisasi pajak, penggunaan <i>E- Filing</i> , Kepatuhan wajib pajak Indikator:	Penggunaan aplikasi digital optimalkan target dan realisasi pajak; meningkatkan efisiensi dan kepatuhan	Pendekatan menggunakan indicator optimasi dengan wawancara	Sama membahas aplikasi pajak yang meningkatkan realisasi pajak

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
			wajib pajak		
5.	Muhammad Fadli (2023), Evaluasi Kinerja Bapenda dalam Pengelolaan Pajak Daerah	Variabel: Kinerja keuangan Bapenda, efektivitas realisasi PAD, kemandirian fiskal Indikator:	Kinerja Bapenda belum optimal, PAD rendah dari target; kemandirian fiskal mulai membaik	Metode kuantitatif evaluasi rinci rasio keuangan <i>longitudinal</i> 3 tahun	Sama fokus pada kinerja pengelolaan pajak daerah dan kontribusi PAD
6.	Farah Gusti (2023), Inovasi Metode Pelayanan Pajak Daerah Melalui J- Mbako (Jember Mbayar Pajak Online)	Variabel: Inovasi Teknologi kemudahan pembayaran, kepuasan pengguna Indikator: penggunaan aplikasi, kemudahan akses kepuasan wajib pajak	J-Mbako efektif memudahkan pembayaran PBB-P2 dan meningkatkan kepuasan wajib pajak dengan kontribusi signifikan (78,3%-86,5%)	Fokus pada pengukuran kuantitatif pengaruh aplikasi, bukan hanya deskriptif	Sama-sama berbicara tentang inovasi teknologi dalam pelayanan pajak daerah
7.	Sulistuna. N. (2023), Inovasi Pelayanan Samsat Srikandi Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel: Inovasi pelayanan, keunggulan relative kerumitan, kemudahan Indikator: kemudahan akses, jasa jemput bola, Kecepatan dan admin	Inovasi layanan efektif dan sesuai kebutuhan, tapi ada kendala administrasi manunggal satu atap	Fokus evaluasi lengkap lima dimensi inovasi dengan model teori inovasi	Sama-sama membahas inovasi meningkatkan akses pembayaran pajak daerah

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
8.	Sofiatus Zahro Alifia Rohma (2024), Pengaruh Aplikasi J-Mbako terhadap Kemudahan Pembayaran dan Kepuasan Pengguna Layanan PBB di Bapenda Kabupaten Jember.	Variabel: Penggunaan aplikasi J-Mbako, Kemudahan pembayaran pajak, Kepuasan pengguna layanan pajak PBB Indikator: Kontribusi aplikasi terhadap kemudahan pembayaran, Tingkat kepuasan pengguna aplikasi	Aplikasi J-Mbako meningkatkan efisiensi dan kemudahan pembayaran pajak PBB di Kabupaten Jember, dengan kontribusi signifikan sebesar 78,3% terhadap kemudahan pembayaran dan 86,5% terhadap kepuasan pengguna.	menggunakan analisis kuantitatif dan elemen kepuasan pengguna untuk mengevaluasi aplikasi pajak digital khusus milik daerah (J-Mbako). Penelitian sebelumnya biasanya berfokus pada teknologi perpajakan tanpa aplikasi khusus.	Sama membahas tentang inovasi dalam teknologi dan sistem informasi yang akan meningkatkan penerimaan pajak dan kinerja pelayanan Bapenda.
9.	Kurniawan (2024), Strategi Peningkatan Pajak dan Retribusi Daerah di Bapenda Kabupaten Jember	Variabel: strategi pajak & retribusi, regulasi, pelayanan, pendapatan Indikator: sosialisasi PERDA, kualitas layanan, pemuatkhiran data	Strategi integrative regulasi, pengawasan dan pelayanan efektif tingkatan PAD	Dtufi terbaru dengan data PERDA terbaru tahun 2024	Memperkuat fokus strategis untuk optimalisasi pajak dan retribusi daerah
10.	Rani Anggrayani (2024), Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	Variabel: strategi pajak, sosialisasi, pengawasan, pelayanan Indikator: intensifikasi & ekstensifikasi, peningkatan PAD	Strategi internal dan eksternal efektif mendukung peningktan pajak kendaraan dan PAD	Pendekatan komprehensif dan evaluasi strategi disbanding studi persial	Sama membahas Upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
11.	Aurellia Nayla, P. W. (2025), Transformasi Pelayanan Pajak Daerah	Variabel: Digitalisasi pelayanan, integrasi sistem, efisiensi Indikator: aplikasi digital, kepuasan wajib pajak, kekuatan SDM	Transformasi digital memperbaiki efisiensi, akses layanan, dan kepuasan wajib pajak	Lebih komprehensif dari layanan manual tradisional	Sama membahas digitalisasi sebagai cara meningkatkan pelayanan pajak daerah
12.	Rukmana, D. H. (2022), Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Publik	X: Sistem Informasi Akuntansi Indikator: akurasi informasi, ketetapan waktu, integrasi sistem, kenadalan sistem. Y: Kinerja keuangan Indikator: efektivitas pengelolaan keuangan, efisiensi anggaran, transparansi laporan	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan lembaga publik. Sistem yang terintegrasi dan akurat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.	Fokus pada sistem informasi akuntansi secara umum pada lembaga publik, tidak spesifikasi pada sektor perpajakan daerah. Tidak menguji inovasi teknologi sebagai variabel tambahan	Sama-sama menguji pengaruh sistem informasi terhadap kinerja keuangan. Sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi. Sama berada dalam konteks lembaga publik

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

B. Kajian Teori

1. Inovasi Teknologi dalam Perpajakan Daerah

Dalam perpajakan daerah, inovasi teknologi mengacu pada penggunaan perangkat digital, aplikasi online, dan proses otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pemungutan serta layanan pajak daerah. Konsep ini berpijak pada teori inovasi layanan publik, yang menekankan betapa pentingnya

memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki proses pelayanan, mengurangi peluang kecurangan, dan meningkatkan kemudahan bagi wajib pajak.

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*”

Ayat ini menegaskan prinsip perubahan dan inovasi sebagai keharusan. Dalam konteks penelitian, inovasi teknologi dan sistem informasi dalam pengelolaan pajak daerah merupakan bentuk ikhtiar manusia untuk memperbaiki sistem yang kurang efektif. Bapenda sebagai institusi publik dituntut melakukan perubahan internal melalui digitalisasi agar mampu meningkatkan penerimaan pajak dan kinerja keuangan daerah. Dengan demikian, ayat ini memberikan landasan teologis bahwa inovasi bukan hanya diperbolehkan, tetapi juga merupakan tuntutan perubahan yang berorientasi pada kemaslahatan.

a. Aplikasi Praktis:

- 1) Aplikasi online untuk pembayaran pajak, seperti e-SPTPD, QRIS, dan aplikasi mobile daerah
- 2) Sistem tapping box yang digunakan pada sektor pajak restoran dan hotel untuk memantau transaksi riil
- 3) Sistem pelaporan real-time dan platform SIPATDA untuk digitalisasi data objek pajak

b. Manfaat dan Efek:

- 1) Meningkatkan PAD secara signifikan
- 2) Meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui layanan yang mudah diakses dan jelas
- 3) Mengurangi kemungkinan penggelapan dan meningkatkan pengawasan³⁴

Selain berfokus pada efisiensi pemungutan pajak, inovasi teknologi dalam perpajakan daerah juga memiliki dimensi strategis dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).³⁵ Penerapan teknologi digital memungkinkan terbentuknya sistem perpajakan yang lebih akuntabel, transparan, dan terukur, sehingga mendorong terciptanya iklim investasi yang lebih sehat di daerah.

- a) **Pendekatan Teoritis:** Teori Diffusion of Innovation mempertahankan prinsip dasar yang dijelaskan Rogers, yaitu bahwa keberhasilan inovasi teknologi bergantung pada tingkat adopsi yang dilakukan oleh masyarakat dan lembaga. Studi terbaru (Soekandar, 2023) menemukan bahwa kesesuaian, manfaat relatif, dan kemudahan penggunaan adalah penentu utama keberhasilan sistem pajak berbasis

³⁴ Deb et al., (2024) *Upaya Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah dengan Inovasi Layanan Kreatif*, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 25

³⁵ Indrarto, Y. (Ed.). (2020). *Reformasi Perpajakan Indonesia: Agenda Tahun 2020-an*. Jakarta: Pusat Studi Pajak UI. 88.

digital. Selain itu, difusi inovasi mencakup komponen inovasi, sistem sosial, waktu, saluran komunikasi, dan pentingnya memahami perilaku dan kebiasaan pengguna untuk mengadopsi inovasi.

b) **Contoh Empiris:** Beberapa daerah di Indonesia telah berhasil meningkatkan realisasi pajak hingga lebih dari 20% setelah menerapkan aplikasi pembayaran pajak terintegrasi dan sistem tapping box pada restoran atau hotel.

c) **Risiko dan Tantangan:** Rendahnya literasi digital wajib pajak, infrastruktur internet yang belum merata, serta potensi serangan siber menjadi hambatan yang perlu diantisipasi dengan kebijakan pendukung.³⁶

2. Sistem Informasi Perpajakan Daerah

Sistem informasi perpajakan adalah serangkaian proses teknologi (hardware, software, dan SDM) yang digunakan untuk mengelola data, membantu administrasi pajak, menyimpan, menganalisis, dan melaporkan. Sistem ini memungkinkan operasional pajak berjalan secara otomatis, akurat, dan wajib pajak dapat mengaksesnya kapan saja.

Dalam perspektif Islam, sistem informasi dipahami sebagai sarana untuk mewujudkan keteraturan, akurasi, dan tanggung

³⁶ Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Kemendagri. 143.

jawab dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan. Al-Qur'an menekankan pentingnya pencatatan, perencanaan, dan evaluasi sebagaimana tercermin dalam

Allah berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Tunaikan kewajibanmu kepada Allah. Dan hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang dikirimkannya sebelum hari esok. Dan tunaikanlah kewajibanmu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu lakukan.”*

yang mendorong setiap individu dan institusi untuk memperhatikan apa yang telah diperbuat sebagai bentuk pertanggungjawaban. Prinsip ini sejalan dengan fungsi sistem

informasi yang bertujuan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data secara sistematis agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pengelolaan pajak daerah, sistem informasi menjadi instrumen penting untuk menjaga amanah publik melalui transparansi dan akuntabilitas keuangan, sehingga meminimalkan kesalahan administrasi dan potensi penyimpangan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi perpajakan tidak hanya bernilai teknis, tetapi juga

memiliki landasan etis dan spiritual dalam Islam sebagai wujud pelaksanaan amanah dan keadilan dalam pengelolaan keuangan publik.

a) Komponen Kunci:

- 1) Database objek dan subjek pajak
- 2) Dashboard capaian target pajak daerah
- 3) Sistem administrasi pelaporan dan monitoring berbasis web/mobile

b) Dampak Implementasi:

- 1) Mempercepat penyajian informasi capaian pajak secara *up-to-date*
- 2) Menyederhanakan dan mempercepat proses pelayanan dan pelaporan pajak
- 3) Mengurangi birokrasi dan meningkatkan responsivitas layanan.³⁷

Sistem informasi perpajakan daerah tidak hanya berperan sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai sarana analitik (tax intelligence system) yang memungkinkan pemetaan potensi pajak secara prediktif.³⁸ Dengan pemanfaatan teknologi big data analytics, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi wajib pajak

³⁷ Prasetyo, A. B. (2021). Implementasi Peraturan Pajak di Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Hlm 95.

³⁸ Anwar, M. A. (2020). *Pajak Daerah: Teori, Praktik, dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 102.

baru, mendeteksi anomali pelaporan, dan merumuskan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*).

- a. **Pendekatan Teoritis:** Teori Sistem Informasi Manajemen (Laudon & Laudon, 2020) menyebutkan bahwa sistem informasi yang efektif harus mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, serta pemantauan kinerja organisasi.
- b. **Manfaat Tambahan:** Integrasi sistem informasi dengan data kependudukan dan perizinan daerah dapat meningkatkan validitas basis data pajak serta meminimalkan kebocoran penerimaan.
- c. **Tantangan Implementasi:** Diperlukan standar keamanan data (*data security standards*) dan pelatihan berkelanjutan bagi aparatur Bapenda agar sistem tetap terkelola dengan baik.

3. Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah

Optimalisasi penerimaan pajak adalah untuk meningkatkan potensi pendapatan asli daerah melalui intensifikasi, ekstensifikasi, modernisasi administrasi, dan inovasi teknologi.

Strategi ini, menurut Andriani (2001, 2009), dan berbagai peraturan, mencakup pendataan, pengawasan, penyederhanaan proses, dan pemanfaatan sistem digital untuk meningkatkan basis pajak dan efisiensi pemungutan pajak.

Langkah dan Indikator:

4. Pemutakhiran data dan perluasan basis pajak
5. Sosialisasi dan edukasi pajak secara berkelanjutan
6. Implementasi aplikasi monitoring dan pelaporan online
7. Koordinasi multi-pihak untuk peningkatan pengawasan³⁹

4. Peran BAPENDA dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Daerah

Untuk meningkatkan PAD dan memperkuat kemandirian fiskal daerah, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) mengelola pendapatan pajak daerah dan menyusun kebijakan, melaksanakan inovasi, mengawasi administrasi, dan memberikan pelatihan kepada masyarakat.⁴⁰

1. Fungsi Utama:

1) Implementasi kebijakan teknis untuk pendapatan daerah yang berbasis teknologi

2) Pengawasan proses pemungutan pajak dan penyediaan layanan umum

3) Pembangunan sumber daya manusia internal dan eksternal untuk wajib pajak

4) Digitalisasi administrasi pajak dan penerapan sistem informasi

³⁹ Kementrian Keuangan RI., (2025) —*Strategi Optimalisasi Penerimaan Negara Tahun 2025*l, Jakarta: Kemenkeu, hlm 22.

⁴⁰ Nurhayati, D., & Suryanto, H. (2022). *Digitalisasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pajak*. Jakarta: Rajawali Pers. 90.

2. Kontribusi pada Kinerja Keuangan Daerah:

- 1) Peningkatan efektivitas realisasi target PAD
- 2) Meningkatkan rasio kemandirian keuangan daerah
- 3) Mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi keuangan daerah³⁷

BAPENDA tidak hanya bertugas sebagai pemungut pajak, tetapi juga sebagai aktor utama transformasi fiskal daerah. Peran ini menuntut kemampuan manajerial, penguasaan teknologi, dan kolaborasi lintas sektor.

I. Pendekatan Teoritis: Teori Public Value menyatakan bahwa lembaga publik seperti BAPENDA menciptakan nilai tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga melalui peningkatan kepercayaan publik dan kualitas layanan.

II. Peran Strategis Tambahan:

1. Regulator & Inovator – merancang kebijakan pajak adaptif yang sesuai dengan perkembangan ekonomi digital.
2. Fasilitator – menyediakan edukasi pajak melalui sosialisasi daring maupun luring untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
3. Evaluator – melakukan audit kinerja pajak secara berkala berbasis Key Performance Indicators (KPI).

III. Hasil yang Diharapkan: Peningkatan rasio kemandirian

keuangan daerah, pertumbuhan PAD yang stabil, serta reputasi daerah yang lebih baik dalam menarik investasi.⁴¹



⁴¹ Mardiasmo. (2020). Perpajakan: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hlm 80.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang direncanakan secara tertuktur dan sistematis serta menggunakan data dan angka untuk mengelola dan menganalisis informasi. Penelitian ini juga merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial yang berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari sebuah variable-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statiska dengan menentukan teori tersebut benar .

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang Dimana jenis penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi tidak membuktikan variabel mana yang menjadi akibat dan penyebab. Tetapi jenis penelitian ini yang memberikan penjelasan secara kongret tentang variabel mana yang penyebab dan mana yang akibat.⁴²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Kumpulan atau keseluruhan objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan staff Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Jember yang terlibat langsung dalam proses

⁴² Creswell, J. W., (2023) *Research Design Qualitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. Hlm 72.

pelayanan, pengelolaan, penggunaan sistem atau layanan perpajakan daerah sesuai fokus penelitian. Kriteria inklusi responden yaitu pegawai atau staff Bapenda yang bertugas pada unit yang terkait dengan pajak daerah, pelayanan, pengelolaan data.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari suatu populasi. Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel yang cocok untuk penelitian ini adalah Teknik sampling purposive, sampel penelitian adalah sebagian pegawai dan staff Bapenda Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 112 pegawai dan staf di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember yang terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan pajak daerah. Karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 112 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dari penelitian ini adalah data yang terkait dengan objek penelitian, karena inti dari sebuah penelitian adalah kumpulan data atau informasi. Data ini nantinya akan diolah dan dianalisis, dan hasilnya akan diterjemahkan menjadi kesimpulan atau temuan penelitian. Data yang akurat dan relevan sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan informasi yang valid.

Tabel 3.4
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Tidak Setuju	1.
2.	Tidak Setuju	2.
3.	Netral	3.
4.	Setuju	4.
5.	Sangat Setuju	5.

Sumber: Sugiyono metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D

2. Pengumpulan data sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sumber-sumber sekunder, seperti buku, jurnal, sumber online, dan penelitian lain yang relevan. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat temuan dari data primer yang dikumpulkan, serta memberikan konteks yang lebih luas dalam menganalisis hasil penelitian. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan dan memperoleh informasi tambahan yang mendukung kesimpulan penelitian.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat penguji statistik yang disebut SPSS dalam menganalisis dan menguji data yang nantinya sudah didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran kuisioner secara hard copy.

Ada beberapa tahapan dalam menguji dan menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1.) Uji instrumen penelitian

Uji instrumen penelitian merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengumpul data yang digunakan dalam suatu penelitian itu valid atau reliabel. Tujuannya dari uji instrumen penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen atau alat yang digunakan seperti kuisioner, tes atau wawancara dapat mengukur variabel.⁴³

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Uji validitas ini menunjukkan tingkat keakuratan dan relevansi instrumen tersebut dalam menggambarkan suatu variabel tersebut. Untuk mengukur valid atau tidak dari variabel tersebut. Untuk

mengetahui data itu dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sedangkan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁴⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah proses penelitian dengan serangkaian alat atau pengukuran yang memiliki konsistensi apabila penelitian yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara

⁴³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78

⁴⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 12

berulang. Uji reliabilitas ini untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur (instrumen) dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas ini dilakukan apabila instrumen sudah dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen adalah aplikasi SPSS 27, dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian, yaitu seberapa konsisten item-item dalam kuesioner mengukur variabel yang sama. Adapun interpretasi nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

i. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka instrumen penelitian dinyatakan *reliable* (dapat diandalkan) untuk digunakan dalam pengumpulan data.

ii. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka instrumen tersebut dianggap tidak *reliable* (tidak dapat diandalkan) dan mungkin perlu direvisi atau diperbaiki.

Dengan demikian, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,60 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diterima sebagai alat pengukuran yang cukup reliabel untuk mengumpulkan data.⁴⁵

iii. Uji Asumsi Klasik

⁴⁵ Heffi Alberida, dkk, *Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan teoritis dan Aplikatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2024), 107

Uji Asumsi klasik merupakan Persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini biasanya sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Uji asumsi klasik ini juga digunakan untuk menguji hipotesis regresi linier untuk menghindari kesalahan dalam spesifikasi model regresi yang digunakan.⁴⁶ Adapun tahapan-tahapan dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan sebuah proses untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normal *non probability plot* dan uji *kolmogorov smirno*. Dalam pengambilan keputusannya untuk uji *kolmogorov smirnov* distribusi ini dikatakan normal jika signifikan $> 0,05$ dan jika signifikan $< 0,05$ variabel tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika uji *non probability plot* jika data-data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁴⁷

2. Uji multikolinieritas

⁴⁶ Lesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika* (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021), 90

⁴⁷ Lesyah Rodliyah, 90-91

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan model matriks korelasi. Maka dari itu, nilai matrik korelasi yang terlihat pada pengolahan data dan dilihat dari nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) serta *tolerance* masing-masing dari variabel bebasnya terhadap variabel terikat dapat digunakan untuk memntukan ada tidaknya variabel bebas. Dalam pengambilan keputusannya Nilai $VIF > 10$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Sedangkan jika nilai $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinieritas. Jika angka *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas, sedangkan jika angka *btolerance* $> 0,1$ tidak terjadi multikolinieritas.⁴⁸

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Kantor Badan Pendaptan Daerah Kabupaten Jember (BAPENDA)



Gambar 4.2
Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
(BAPENDA)
Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah pegawai dan staf di BAPENDA yang bertugas pada unit yang terkait dengan pajak daerah, pelayanan, pengelolaan data. Untuk memberikan gambaran dengan lebih jelas mengenai fokus penelitian dan deskripsi penelitian ini, peneliti menyajikan data secara sistematis dan rinci, sebagai berikut:

- a. Sejarah Berdirinya Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten

Jember

Bapenda Kabupaten Jember adalah perangkat daerah yang dibentuk untuk mencapai otonomi daerah dan reformasi sistem pengelolaan keuangan daerah. Fungsi pengelolaan pendapatan daerah sebelumnya berada di bawah tanggung jawab unit atau dinas yang menangani keuangan daerah secara keseluruhan, seperti Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah (DPPKAD), atau nama serupa.

Pemerintah daerah melakukan penataan organisasi perangkat daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah dan pembentukan perangkat daerah. Ini dilakukan untuk membuat pengelolaan pendapatan daerah lebih fokus, profesional, dan efektif seiring dengan penerapan kebijakan desentralisasi fiskal dan tuntutan untuk meningkatkan PAD.

Pemerintah Kabupaten Jember kemudian membentuk Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) sebagai lembaga teknis untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dan retribusi daerah. Tujuan pembentukan Bapenda adalah untuk meningkatkan layanan perpajakan daerah, memperkuat sistem pengelolaan pendapatan, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Sejak didirikan, Bapenda Kabupaten Jember berfungsi sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan

pemerintahan yang berkaitan dengan pendapatan daerah, terutama dalam hal perencanaan, pemungutan, pengawasan, dan pelaporan pajak daerah serta retribusi daerah. Selama bertahun-tahun, perangkat ini terus melakukan inovasi, seperti penggunaan teknologi informasi, untuk mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak dan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah.

- b. Visi, Misi Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
- Visi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jember, pengelolaan pendapatan daerah harus optimal, transparan, dan akuntabel. Visi ini menunjukkan peran strategis Bapenda sebagai perangkat daerah yang berfokus pada optimalisasi PAD secara profesional dan bertanggung jawab.

Misi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember Untuk mencapai visi tersebut, Bapenda Kabupaten Jember menetapkan beberapa misi:

1. meningkatkan pelayanan perpajakan daerah yang lebih baik kepada masyarakat dengan cara yang efisien, efektif, dan berorientasi pada kepuasan wajib pajak.
2. Mengoptimalkan pendapatan asli daerah, terutama dari pajak dan retribusi daerah.
3. Pembinaan, sosialisasi, dan pengawasan yang berkelanjutan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4. mengembangkan sistem pengelolaan pendapatan daerah yang mendukung transparansi dan akuntabilitas berbasis TI.
5. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme aparatur dalam pengelolaan pendapatan daerah.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang ditemukan dalam penelitian lapangan. Data yang digunakan berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, digunakan. Dalam penelitian ini, responden adalah karyawan dan staf Bapenda Kabupaten Jember yang secara langsung terlibat dalam pelayanan, pengelolaan, dan penggunaan sistem dan teknologi perpajakan di daerah tersebut. Ada 59 responden yang memenuhi kriteria dan dipilih sebagai sampel penelitian. Setiap kuesioner didistribusikan kembali dan diproses sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai seratus persen. Data yang dikumpulkan kemudian diproses menggunakan Statistical Package for the Social Sciences, atau SPSS.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini terdapat sebanyak 59 responden. Terdiri dari laki-laki dan Perempuan, peneliti akan memberikan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	25
Perempuan	34

Sumber: Data diolah, 2025

b. Responden Berdasarkan Jabatan Pegawai Bapenda Jember

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan 59 responden. Responden terdiri dari pengadministrasian perkantoran, analisis keuangan pusat, dan daerah muda, pengolah data dan informasi, dan Ka. Sub. Bid. Penagihan pajak daerah dan retribusi daerah. Untuk uraian responden sebagai berikut:

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Pegawai Bapenda Jember

Jabatan Pegawai Bapenda Jember	Jumlah
Kepala Bapenda	1
analisis keuangan pusat, dan daerah muda	6
pengolah data dan informasi	6
Ka. Sub. Bid. Penagihan pajak daerah dan retribusi daerah	5
Sekretaris Bapenda	1
Ka. Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian	7
Pengadministrasi Perkantoran	8
Operator Layanan Operasional (Petugas Keamanan)	6
Operator Layanan Operasional	4

Penelaah Teknis Kebijakan	3
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah	2
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	1
Kepala Bidang Penetapan dan Keberatan Pendapatan Daerah	1
Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Pertama	2
Pengolah Data dan Informasi	7

Berdasarkan data tabel di atas, jumlah responden terbanyak berasal dari jabatan pegawai Bapenda Jember di bidang Pengadmisnistrasian Perkantoran, dengan 8 pegawai, sementara itu (Kepala Bapenda) 1 orang, (analisis keuangan pusat, dan daerah muda) 6 pegawai, (pengolah data dan informasi) 6 pegawai, (Ka. Sub. Bid. Penagihan pajak daerah dan retribusi daerah) 5 pegawai, (Sekretaris Bapenda) 1 orang, (Ka. Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian) 7 Pegawai, (Operator Layanan Operasional Petugas Keamanan) 6 Pegawai, (Operator Layanan Operasional) 4 pegawai, (Penelaah Teknis Kebijakan) 3 pegawai, (Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah) 2 pegawai, (Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi) 1 orang, (Kepala Bidang Penetapan dan Keberatan Pendapatan Daerah) 1 orang, (Analisis Keuangan Pusat dan Daerah

Ahli Pertama) 2 pegawai, (Pengolah Data dan Informasi) 7 orang. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai kinerja keuangan sebesar 41,78 dengan standar deviasi 3,587 dari 59 responden

Tabel4.7
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	41.78	3.587	59
X1	21.17	2.052	59
X2	20.95	1.870	59

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan tujuan untuk menguji pengaruh Inovasi Teknologi (X1) dan Sistem Informasi (X2) terhadap Kinerja Keuangan Bapenda Kabupaten Jember (Y). Data yang dianalisis merupakan data primer yang diperoleh dari kuisisioner penelitian.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen dan uji asumsi klasik agar model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik.

a. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment*, dengan ketentuan bahwa item dinyatakan valid

apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS, seluruh item pernyataan yang terdiri dari 20 butir (P01-P20) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian

Tabel 4.8
Correlations

	Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	0.757
	X1	0.757	1.000
	X2	0.772	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	0.000	0.000
	X1	0.000	0.000
	X2	0.000	0.000
N	Y	59	59
	X1	59	59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,968 untuk 20 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsisten.

Tabel 4.9
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.968	20

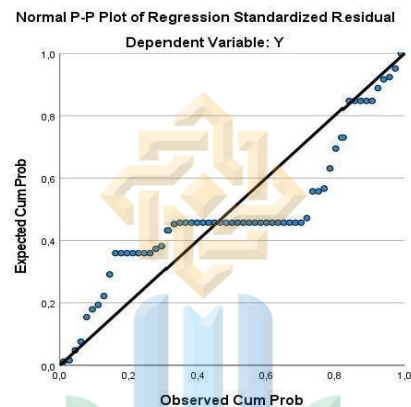
b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat *Histogram dan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Berdasarkan hasil output SPSS, grafik histogram menunjukkan pola distribusi residual yang mendekati bentuk lonceng (bell-shaped). Selain itu, pada grafik normal P-P Plot, titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga

model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil

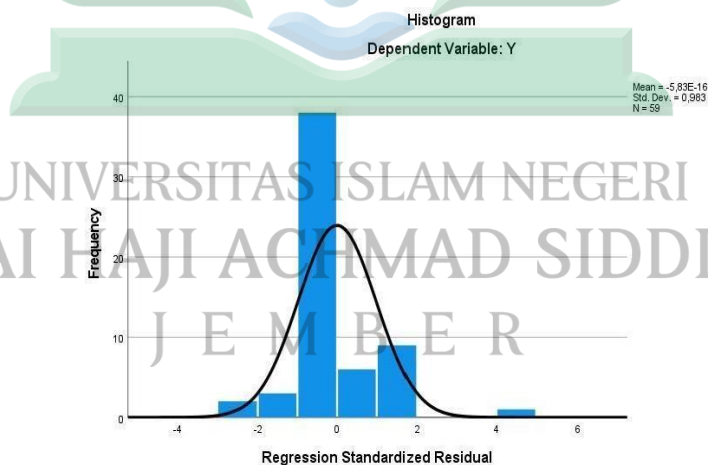
Pengujiannya:



Gambar 4.3

Hasil Uji Normal Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025



Gambar 4.4

Hasil Uji Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas, yaitu tidak adanya hubungan linier yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada output regresi SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut: apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
			Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.498	3.343		3.140	0.003		
	X1	0.571	0.333	0.327	1.714	0.092	0.189	5.298
	X2	0.916	0.366	0.478	2.507	0.015	0.189	5.298

Berdasarkan hasil output SPSS, variabel Inovasi Teknologi

(X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,189 dan nilai VIF sebesar 5,298, sedangkan variabel Sistem Informasi (X2) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,189 dan nilai VIF sebesar 5,298. Nilai tolerance kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10

a. Dependent Variable: Y

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Inovasi Teknologi (X1) dan Sistem Informasi (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y). Berdasarkan hasil analisis SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,498 + 0,571X_1 + 0,916X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 10,498 menunjukkan bahwa apabila variabel X1 dan X2 bernilai nol, maka nilai kinerja keuangan sebesar 10,498.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,571 menunjukkan bahwa setiap peningkatan inovasi teknologi sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,571, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 0,916 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sistem informasi sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,916, dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

a. Pengaruh Inovasi Teknologi (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,092, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

Inovasi Teknologi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) secara parsial.

b. Pengaruh Sistem Informasi (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,015, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **Sistem Informasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) secara parsial.**

Tabel 4.11
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model B						Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.498	3.343	3.140	0.003		
	X1	0.571	0.333	1.714	0.092	0.189	5.298
	X2	0.916	0.366	2.507	0.015	0.189	5.298

b. Dependent Variable: Y

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa **Inovasi Teknologi (X1) dan Sistem Informasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y)**

Tabel 4.12
ANOVA

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.719	2	229.860	44.942	,000 ^b
	Residual	286.416	56	5.115		
	Total	746.136	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,616. Hal ini berarti bahwa 61,6% variasi Kinerja Keuangan Bapenda Kabupaten Jember dapat dijelaskan oleh **Inovasi Teknologi dan Sistem Informasi**, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 4.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,785 ^a	0.616	0.602	2.262	2.007

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

e. Tabel Hasil Pengujian Statistik

1. Tabel Uji Validitas

Dasar keputusan: Sig. (2-tailed) < 0,05 item Valid. Nilai korelasi item-total (Total) untuk P01-P20 sebagai berikut

Tabel 4.14

Item	r hitung (Item-Total)	Sig. (2-tailed)	Keputusan
P01	0,728	0,000	Valid
P02	0,824	0,000	Valid
P03	0,796	0,000	Valid
P04	0,739	0,000	Valid
P05	0,845	0,000	Valid
P06	0,883	0,000	Valid
P07	0,773	0,000	Valid
P08	0,851	0,000	Valid
P09	0,754	0,000	Valid
P10	0,706	0,000	Valid
P11	0,710	0,000	Valid
P12	0,724	0,000	Valid
P13	0,756	0,000	Valid
P14	0,868	0,000	Valid
P15	0,741	0,000	Valid
P16	0,868	0,000	Valid
P17	0,861	0,000	Valid
P18	0,883	0,000	Valid
P19	0,827	0,000	Valid
P20	0,654	0,000	Valid

2. Tabel Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Tabel 4.15

Cronbach's Alpha	N of Items	Keputusan
0,968	20	Reliabel (Sangat kuat)

3. Tabel Regresi Linier Berganda

Variabel dependen: Y, prediktor: X1 dan X2

Tabel 4.16

Variabel	B (Unstandardized)	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	10,498	3,343	-	3,140	0,003	-	-
X1	0,571	0,333	0,327	1,714	0,092	0,189	5,298
X2	0,916	0,366	0,478	2,507	0,015	0,189	5,298

4. Tabel Uji F (Simultan)

Tabel 4.17

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	459,791	2	229,860	44,942	0,000
Residual	286,416	56	5,115	-	-
Total	746,136	58	-	-	-

5. Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.18

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,785	0,616	0,602	2,262	2,007

6. Tabel Uji t (Parsial)

(Angka sama dengan tabel koefisien regresi)

Tabel 4.19

Hipotesis	Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
H1	$X1 \rightarrow Y$	1,714	0,092	Tidak signifikan (ditolak)
H2	$X2 \rightarrow Y$	2,507	0,015	Signifikan (diterima)

D. Pembahasan

Bagian pembahasan ini disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian, menafsirkan temuan penelitian secara empiris, mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu, serta menjelaskan implikasi teoretis dan praktis dari hasil penelitian. Pembahasan difokuskan pada pengaruh inovasi teknologi dan system informasi terhadap kinerja keuangan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Jember.

Teori sistem informasi pada dasarnya menjelaskan bagaimana suatu organisasi mengelola data melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks syariah, sistem informasi tidak hanya dipandang sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk menegakkan nilai amanah, kejujuran, dan keadilan dalam pengelolaan informasi. Islam menekankan pentingnya pencatatan dan keterbukaan sebagaimana prinsip hisab (perhitungan) dan tanggung jawab yang tercermin dalam ajaran Al-Qur'an, yang mendorong setiap aktivitas pengelolaan data dilakukan secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan sistem informasi yang baik sejalan dengan maqashid syariah, khususnya dalam menjaga harta (hifz al-mal), karena sistem yang akurat dan

transparan dapat mencegah penyimpangan, kecurangan, serta kebocoran keuangan. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan pajak daerah menjadi bagian dari ikhtiar syariah untuk mewujudkan tata kelola keuangan publik yang efisien, adil, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

a.) Pembahasan Pengaruh Inovasi Teknologi terhadap Kinerja Keuangan Bapenda Kabupaten Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan inovasi teknologi, seperti system pembayaran pajak berbasis digital dan aplikasi layanan pajak, belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja keuangan daerah secara optimal. Dengan demikian, permasalahan penelitian terkait sejauh mana inovasi teknologi mempengaruhi kinerja keuangan dapat dijawab bahwa inovasi teknologi saja belum cukup untuk menghasilkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui teori *Diffusion of Innovation* Yang dikemukakan oleh Rogers, yang menyatakan bahwa keberhasilan inovasi sangat berantung pada tingkat adopsi, penerimaan pengguna, serta kesesuaian inovasi dengan kebutuhan pengguna. Inovasi teknologi yang belum sepenuhnya diadopsi oleh aparaturnya maupun wajib pajak cenderung belum memberikan dampak maksimal

terhadap kinerja organisasi. Penelitian-penelitian mutiakhir juga menegaskan bahwa inovasi teknologi dalam sektor public memerlukan kesiapan sumber daya manusia, sosialisasi yang intensif, serta dukungan kebijakan agar dapat berfungsi secara efektif⁴⁹.

Dalam konteks Bapenda Kabupaten Jember, inovasi teknologi seperti aplikasi pembayaran pajak online masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi digital Sebagian wajib pajak dan keterbatasan adaptasi aparatur. Hal ini menyebabkan potensi inovasi teknologi belum sepenuhnya terkonversi menjadi peningkatan penerimaan pajak dan kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Farah Gusti (2023) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi perpajakan membutuhkan dukunagn implementasi dan edukasi berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal⁵⁰.

b.) Pembahasan Pengaruh Sistem Informasi terhadap Kinerja Keuangan Bapenda Kabupaten Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang berkaitan dengan peran system infromasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pajak daerah. System informasi perpajakan yang terintegrasi terbukti mampu mendukung peningkatan kinerja keuangan

⁴⁹ Rogers, E. M. *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press, edisi terbaru, 18

⁵⁰ Farah Gusti, N. A. (2023). Inovasi Metode Pelayanan Pajak Daerah melalui Aplikasi J-Mbako. *Jurnal Administrasi Publik*

melalui penyediaan data yang akurat, cepat, dan transparan.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori Sistem Informasi Manajemen yang dikemukakan oleh Laudon dan Laudon, yang menyatakan bahwa sistem informasi yang efektif berperan penting dalam mendukung pengambilan Keputusan, koordinasi, serta pengendalian kinerja organisasi⁵¹. Sistem informasi memungkinkan Bapenda untuk memantau realisasi penerimaan pajak secara real-time, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang konsisten, di mana penerapan sistem informasi perpajakan mampu meningkatkan kepatuhan waji pajak dan realisasi penerimaan pajak daerah. Studi Alabi (2023) dan Rohma (2024) menegaskan bahwa sistem informasi perpajakan berbasis digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan daerah, terutama melalui efisiensi proses dan transparansi layanan⁵².

c.) Pembahasan Pengaruh Inovasi Teknologi dan Sistem Informasi secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa inovasi teknologi dan sistem informasi secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa

⁵¹ Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.

⁵² Rohma, S. Z. A. (2024). Pengaruh Aplikasi J-Mbako terhadap Kemudahan Pembayaran dan Kepuasan Pengguna Layanan Pajak PBB. *Jurnal Keuangan Daerah*.

inovasi teknologi secara parsial belum signifikan, kombinasi antara inovasi teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kinerja keuangan daerah.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang cukup besar menunjukkan bahwa Sebagian besar variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Secara konseptual, temuan ini mengindikasikan adanya sinergi antara inovasi teknologi dan sistem informasi dalam pengelolaan pajak daerah. Sistem informasi berperan sebagai infrastruktur utama, sedangkan inovasi teknologi berfungsi sebagai penguat layanan dan kemudahan akses.

Temuan ini memberikan implikasi teoretis berupa penguatan model konseptual pengelolaan pajak daerah, di mana inovasi teknologi tidak berdiri sendiri, melainkan harus diintegrasikan dalam sistem informasi yang matang dan didukung oleh peran aktif institusi pengelola pajak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori yang ada, tetapi juga memodifikasi pemahaman bahwa efektivitas inovasi teknologi dalam sektor public sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi dan kapasitas kelembagaan.

d.) Implikasi Teoretis dan Praktis Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akuntansi sektor public dan perpajakan daerah, khususnya terkait hubungan antara inovasi teknologi, sistem informasi,

dan kinerja keuangan. Penelitian ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan inovasi teknologi dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi Bapenda Kabupaten Jember untuk memfokuskan kebijakan pada penguatan sistem informasi perpajakan yang terintegrasi, disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sosialisasi inovasi teknologi kepada wajib pajak. Dengan demikian, inovasi teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan daerah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai pengaruh inovasi teknologi dan sistem informasi terhadap kinerja keuangan Badan Pendapatan Daerah (Baenda) Kabupaten Jember, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi teknologi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi teknologi dalam pengelolaan pajak daerah belum secara langsung memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi teknologi dalam pengelolaan pajak daerah belum secara langsung memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi teknologi memerlukan dukungan implementasi yang lebih optimal, seperti peningkatan literasi digital, sosialisasi berkelanjutan, serta kesiapan sumber daya manusia agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara maksimal.
2. Sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Sistem informasi perpajakan yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pajak daerah melalui penyediaan data yang akurat, cepat, dan transparan. Dengan sistem informasi yang baik, Bapenda dapat

meningkatkan pengawasan, meminimalkan kesalahan admistrasi, serta mendukung pengambilan Keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan penerimaan pajak daerah.

3. Secara simultan, inovasi teknologi dan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara inovasi teknologi dan sistem informasi yang dikelola secara terintegrasi mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Sebagian besar variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variable tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh factor lain diluar model penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sistem informasi memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan inovasi teknologi dalam meningkatkan kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember. Namun demikian, inovasi teknologi tetap memiliki potensi strategis apabila diintegrasikan secara optimal dengan sistem informasi dan didukung oleh peran aktif Bapenda sebagai pengelola pajak daerah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman empiris bahwa peningkatan kinerja keuangan daerah tidak hanya bergantung pada aspek teknologi, tetapi juga pada kualitas pengelolaan sistem dan kapasitas kelembagaan

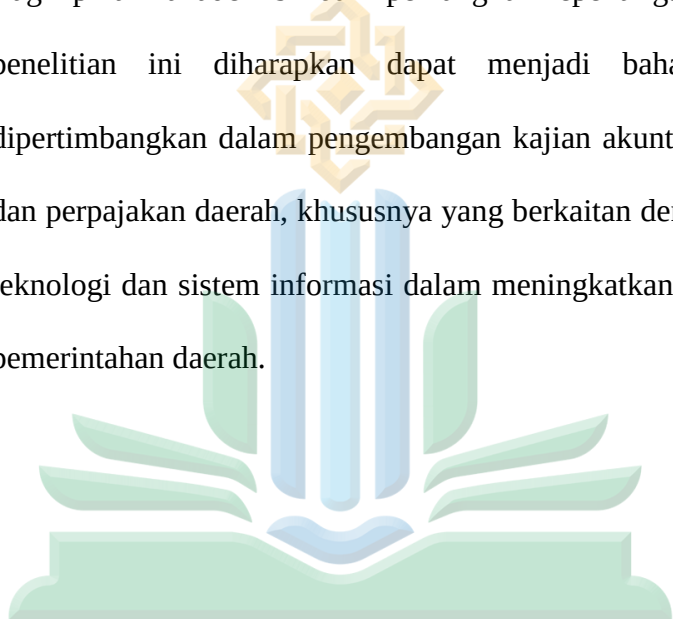
B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan penelitian dan temuan empiris yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan Adalah sebagai berikut.

1. Bagi Badan Pendapatn Daerah Kabupaten Jember, disarankan untuk lebih memfokuskan kebijakan pada penguatan dan pengembangan sistem informasi perpajakan yang terintegrasi. Sistem informasi yang sudah berjalan perlu terus ditingkatkan dari sisi kenadalan, keamanan data, serta kmudahan penggunaan agar dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Selain itu, Bapenda juga perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampinganagar pemanfaatan teknologi dan sistem informasi dapat berjalan secara optimal.
2. Terkait inovasi teknologi, Bapenda Kabupaten Jember disarankan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak mengenai pemanfaatan teknologi perpajakan, seperti aplikasi pembayaran pajak digital. Peningkatan literasi digital dan kemudahan akses diharapkan dapat mendorong tingkat adopsi teknologi oleh Masyarakat, sehingga inovasi teknologi yang telah diterpakan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap penerimaan pajak dan kinerja keuangan daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variable lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan daerah, seperti tingkat kepatuhan wajib pajak , kualitas

pelayanan, kebijakan fiskal daerah, atau faktor sumber daya manusia. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan pajak daerah dan kinerja keuangan.

4. Bagi pihak akademisi dan pemangku kepentingan lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan dipertimbangkan dalam pengembangan kajian akuntansi sektor public dan perpajakan daerah, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintahan daerah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Alabi, I. (2023). *Efektivitas aplikasi SIADAH dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Sanggau*. Respository IPDN.
- Anwar, M. A. (2020). *Pajak Daerah: Teori, Praktik, dan Penegakan Hukumnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Deb et al., (2024)., Upaya Peningkatan Pendapatan Pajak Daerah dengan Inovasi Layanan Kreatif, Universitas Gadjah Mada
- Diana, S. (2020). Pengaruh Sistem Perpajakan Dan Teknologi Perpajakan Terhadap Kemudahan Pelaporan Wajib Pajak Pada KPP Bukittinggi, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Medan Area. Medan.
- Suyanto Margono. 2025. Flowchart Model Digitalisasi Pajak Daerah dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bapenda. Jember
- Farah Gusti, N. A. (2023). Inovasi Metode Pelayanan Pajak Daerah melalui Aplikasi J-Mbako. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Fauzan Effendi, Vince Ratnawati, Yesi Mutia Basr, Penentuan Target, Strategi dan FaktorFaktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Pajak Daerah, *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol 04 No 02 Hal 95-116 October 2021.
- Hepni. (2019). Manajemen keuangan publik berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(1), 1-15.
- Hidayatullah, M. F. (2020). Optimalisasi pendapatan asli daerah melalui inovasi kebijakan daerah. *Jurnal Administrasi Publik dan ekonomi*, 5(3), 201-214
- Indrarto, Y. (Ed.). (2020). *Reformasi Perpajakan Indonesia: Agenda Tahun 2020- an*. Jakarta: Pusat Studi Pajak UI.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Negara dan Daerah Tahun 2025*. Jakarta: Kemenkeu.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Strategi Optimalisasi Penerimaan Negara Tahun 2025: Transformasi, Big Data, Regulasi, dan Proses Bisnis*. Jakarta: Kemenkeu.

Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia., (2023)., *Pedoman Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah.*, Jakarta: Kemendagri.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia., (2025). *Strategi Optimalisasi Penerimaan Negara Tahun 2025: Tranformasi, Big Data, Regulasi, dan Proses Bisnis.*, Jakarta: Kemenkeu.

Kementrian Keuangan RI. (2024). *Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Negara dan Daerah Tahun 2025.*, Jakarta: Kemenkeu.

Khovivah, W. V., et al. (2024). *Literature review: strategi komunikasi efektif dalam manajemen perubahan.* PPIMAN, 3(3), 60–71.

Larasati, D., (2020). *Inovasi Sistem Informasi Aplikasi Mobile Pajak Daerah (SAMPADE)*, Kota Malang: Publikasi Unitri

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020) *Management Informations Systems: Managing the Digital Firm.* Pearson Education.

Maisah, S. (2023). *Variabel Intevering dalam Penelitian.* Jurnal Ilmiah *Mardiasmo*. (2020). *Perpajakan: Praktik dan Teori.* Yogyakarta: Penerbit Andi. Mira Indriyulia, Rahmat Soetrisno. Analisis Penentuan Target Strategi dan Faktor

Mauliyah, N.I. (2021). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dalam perspektif syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(1), 25-38

Nurhayati, D., & Suryanto, H. (2022). *Digitalisasi Pelayanan Publik dan Administrasi Pajak.* Jakarta: Rajawali Pers

OnlinePajak Team., (2020). *Mengenai Sistem Informasi Perpajakan & Komponennya*, OnlinePajak.com.

Prasetyo, A. B. (2021). *Implementasi Peraturan Pajak di Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Purba, A, dkk. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*, Yayasan Kita Menulis

Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d* (Issue January).

Putra, M. E. A., Putra, M. R. H., Emylia, N., & Musari, K. (2023). *Dampak digitalisasi layanan E-Samsat ...* Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara, 1, 661–665.

Rahmasari, I., Difani, A., & Fanshurna, T. (2024). *Prosedur pelayanan*

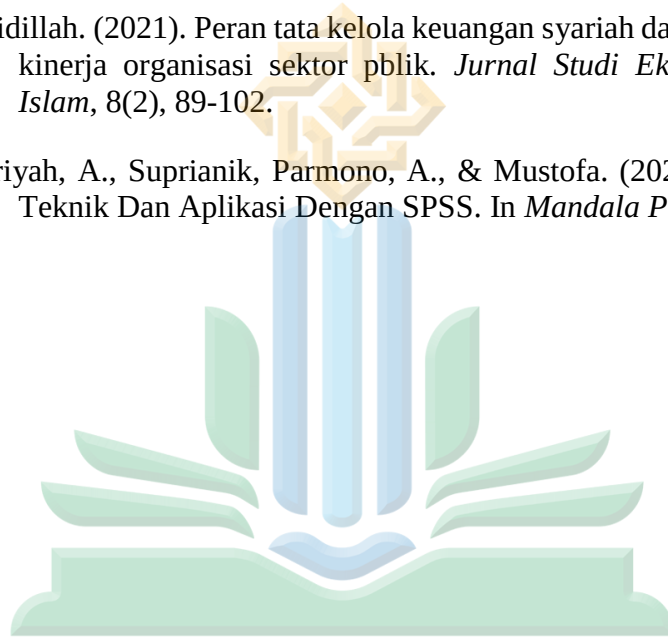
publik melalui inovasi program E-Samsat ... Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 1(4), 985–987.

Rini, E., & Hidayat, S. (2024). Strategi Penigkatan Pajak dan Retribusi Daerah dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Pajak*, Vol. 9, No. 1, hlm. 45-62

Rukmana, D. H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan lembaga publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(2), 145-160.

Ubaidillah. (2021). Peran tata kelola keuangan syariah dalam meningkatkan kinerja organisasi sektor pblik. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 89-102.

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Inovasi Teknologi dan Sistem Informasi Perpajakan terhadap Kinerja Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember	X ₁ : Inovasi Teknologi	a. Digitalisasi layanan pajak b. Inovasi pelayanan	a. Penggunaan teknologi digital b. Kemudahan layanan c. Efisiensi proses d. Keamanan sistem	Data primer (kuisisioner pegawai Bapenda)	1. Pendekatan kuantitatif 2. jenis penelitian asosiatif 3. Analisis regresi linier berganda	Menilai pengaruh inovasi teknologi terhadap kinerja keuangan Bapenda
	X ₂ : Sistem Informasi Perpajakan	a. Integrasi Sistem b. Kualitas informasi	a. Keakuratan data b. Ketepatan waktu informasi c. Kemudahan akses d. Keandalan sistem	Data primer (Kuisisioner pegawai Bapenda)	1. Pendekatan kuantitatif 2. Analisis statistic (SPSS)	Menilai pengaruh sistem informasi perpajakan terhadap kinerja keuangan
	Y: Kinerja Keuangan	a. Efektivitas b. Efisiensi	a. Pencapaian target PAD b. Peningkatan penerimaan pajak c. Pengelolaan anggaran d. Transparansi	Data primer (kuisisioner), Data sekunder (dokumen Bapenda)	1. Regresi linier berganda 2. Uji t dan uji F	Menganalisis peningkatan kinerja keuangan Bapenda Kabupaten Jember

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zharifah Yustr Syifa' Hanifah

Nim : 224105030019

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil dalam peneltian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 28 Januari 2026

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Zharifah Yustr Syifa'H

224105030019

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada

Yth Bapak/Ibu

Seluruh Pegawai Bapenda Jember

Dengan Hormat,

Saya sampaikan bahwa yang bertanda atas nama Zharifa Yustr Syifa' H Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Uin KHAS Jember. Pada waktu dan kesempatan yang berbahagia mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu sejenak membantu saya untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian. Adapun Penelitian ini Yang Berjudl “Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember: Peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan”.

Maka dari itu saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner, atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hormat Saya

Zharifah Yustr Syifa' H
NIM. 224105030019

Nomor : 4180 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025

07 Oktober 2025

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Bapenda Kab. Jember

Jl. Jawa, No 72 Sumbersari

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Zharifah Yustr Syifa' H
NIM : 224105030019
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Jember : Peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uinkhas.ac.id
 Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: / Un.22/D.5.KJ.1/KM.05.00/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
 NIP : 197608122008011015
 Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tk.I / III.d
 Jabatan : Ketua Jurusan
 Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Zharifah Yustr Syifa' Hanifah
 NIM : 224105030019
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, yang berjudul Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Jember. Peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada tanggal 01-30 Januari 2026 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.ojk.go.id/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 Februari 2026

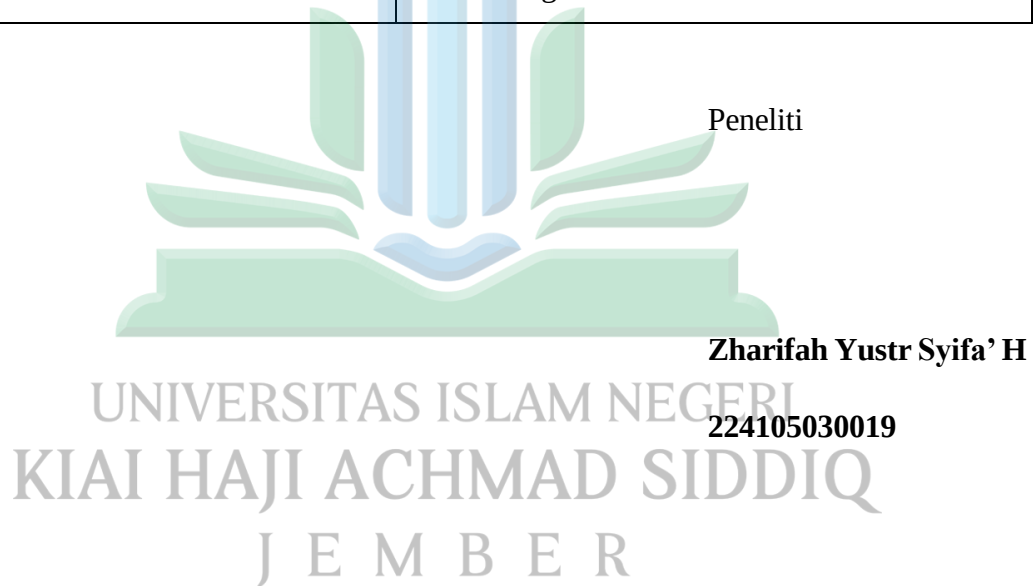
a.n Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

M.F. Hidayatullah



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	22 Juli 2025	Pengajuan Judl
2.	28 Juli 2025	Konsultasi Bab 1
3.	06Agustus 2025	Konsultasi Bab 2-3
4.	13 Agustus 2025	Revisi
5.	19 Agustus 2025	Acc sempro
6.	30 September 2025	Seminar Proposal
7.	05 Oktober 2025	Penyerahan Surat Izin penelitian
8.	24 Oktober 2025	Konsultasi Bab 4-5
9.	26 November 2025	Pembahasan temuan
10.	07 Januari 2026	Penyusunan Naskah Skripsi
11.	30 Januari 2026	Revisi
12.	02 Februari 2026	Acc Sidang



KUISIONER PENELITIAN

Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Jember : Peran Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

Petunjuk Pengisian: Silakan beri tanda (✓) pada salah satu pilihan skala 1–5 sesuai pendapat Anda.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Nama :

Jabatan:

Usia :

No.	Pertanyaan untuk Wajib Pajak	1	2	3	4	5
1.	Bapenda secara rutin mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan pelayanan perpajakan.					
2.	Sistem/alat teknologi baru yang diperkenalkan mudah digunakan oleh pegawai.					
3.	Infrastruktur teknologi yang tersedia andal dan minim gangguan.					
4.	Keamanan data perpajakan dijaga dengan baik saat teknologi baru diterapkan.					
5.	Saya merasa pelatihan cukup ketika ada teknologi baru.					
6.	Sistem informasi perpajakan terintegrasi antar unit.					
7.	Sistem memudahkan proses pelaporan dan pencatatan objek pajak.					
8.	Dashboard monitoring memuat informasi capaian pajak secara real-time.					
9.	Pembaruan data perpajakan dapat dilakukan dengan cepat.					
10.	Sistem dapat berintegrasi dengan aplikasi pihak ketiga.					
11.	Implementasi sistem meningkatkan realisasi penerimaan pajak.					
12.	Sistem digital meningkatkan kepatuhan wajib pajak.					
13.	Proses verifikasi pajak menjadi lebih efisien.					
14.	Akurasi basis data pajak menjadi lebih baik.					
15.	Sistem membantu mengurangi kebocoran penerimaan.					
16.	Realisasi PAD meningkat setelah penerapan inovasi digital.					
17.	Bapenda lebih konsisten mencapai target penerimaan.					
18.	Pengelolaan keuangan terkait pajak lebih efektif.					
19.	Laporan penerimaan pajak lebih transparan.					
20.	Teknologi membantu menurunkan biaya administrasi pemungutan.					

BUKTI DOKUMENTASI PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA SEKUNDER PENELITIAN

No.	Jenis Data Sekunder	Bentuk Data	Judl Buku/Jurnal	Sumber Data	Keterangan
1.	Buku refrensi	Buku teks ilmiah	<i>Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Sektor Publik</i>	Buku ekonomi dan ekonomi syariah	Digunakan sebagai landasan teori dan konsep penelitian
2.	Artikel jurnal ilmiah	Artikel jurnal nasional	<i>Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan, Transparansi Keuangan Publik</i>	Jurnal ilmiah terakreditasi	Digunakan sebagai data pendukung dan pembanding analisis
3.	Hasil penelitian terdahulu	Skripsi, tesis, artikel	Penelitian tentang kinerja keuangan dan tata Kelola keuangan	Repository perguruan tinggi	Digunakan untuk memperkuat kajian Pustaka
4.	Sumber online resmi	Dokumen dan publikasi daring	Laporan keuangan, regulasi, dan kebijakan	Situs web resmi Lembaga terkait	Digunakan sebagai data pelengkap penelitian

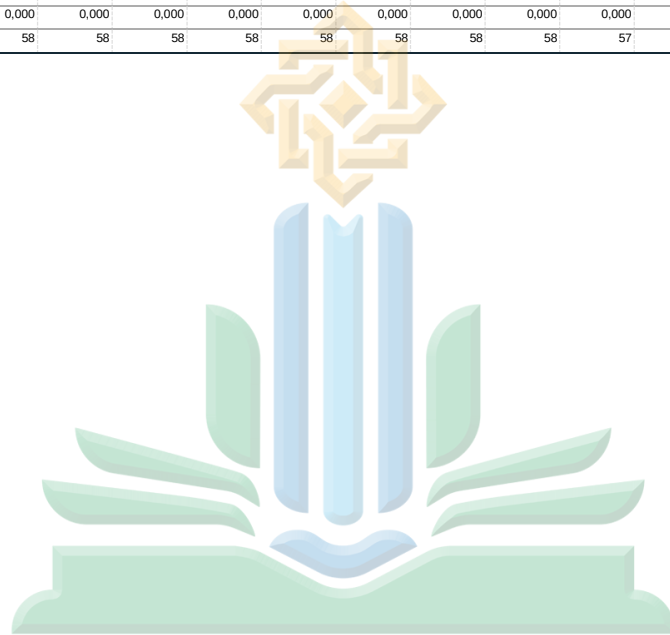
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Correlations																				
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P01	Pearson Correlation	1	.642"	.565"	.624"	.635"	.631"	.717"	.621"	.487"	.553"	.400"	.409"	.480"	.605"	.493"	.576"	.538"	.540"	.493"	.358"	.728"
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P02	Pearson Correlation	.642"	1	.740"	.730"	.790"	.812"	.615"	.718"	.627"	.496"	.451"	.551"	.531"	.600"	.589"	.627"	.642"	.710"	.565"	.584"	.824"
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P03	Pearson Correlation	.565"	.740"	1	.513"	.617"	.812"	.535"	.718"	.528"	.579"	.451"	.551"	.531"	.600"	.672"	.627"	.733"	.710"	.664"	.489"	.796"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P04	Pearson Correlation	.624"	.730"	.513"	1	.708"	.647"	.675"	.565"	.581"	.608"	.349"	.501"	.420"	.545"	.457"	.581"	.498"	.562"	.521"	.461"	.739"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P05	Pearson Correlation	.635"	.790"	.617"	.708"	1	.862"	.678"	.870"	.764"	.598"	.498"	.432"	.569"	.648"	.564"	.665"	.615"	.760"	.619"	.531"	.845"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P06	Pearson Correlation	.631"	.812"	.812"	.647"	.862"	1	.683"	.894"	.655"	.602"	.462"	.494"	.556"	.642"	.644"	.772"	.703"	.879"	.711"	.611"	.883"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P07	Pearson Correlation	.717"	.615"	.535"	.675"	.678"	.683"	1	.676"	.527"	.507"	.441"	.526"	.519"	.654"	.545"	.618"	.677"	.589"	.542"	.395"	.773"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P08	Pearson Correlation	.621"	.718"	.718"	.565"	.870"	.894"	.676"	1	.690"	.545"	.497"	.426"	.584"	.660"	.648"	.690"	.707"	.781"	.730"	.537"	.851"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P09	Pearson Correlation	.487"	.627"	.528"	.581"	.764"	.655"	.527"	.690"	1	.691"	.587"	.605"	.468"	.556"	.384"	.550"	.624"	.655"	.616"	.407"	.754"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P10	Pearson Correlation	.553"	.496"	.579"	.608"	.598"	.602"	.507"	.545"	.691"	1	.628"	.554"	.433"	.602"	.381"	.597"	.501"	.504"	.477"	.293"	.706"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,025	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P11	Pearson Correlation	.400"	.451"	.451"	.349"	.498"	.462"	.441"	.497"	.587"	.628"	1	.703"	.681"	.764"	.605"	.692"	.629"	.571"	.532"	.345"	.710"
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
P12	Pearson Correlation	.409"	.551"	.551"	.501"	.432"	.494"	.526"	.426"	.605"	.554"	.703"	1	.596"	.751"	.497"	.698"	.627"	.590"	.551"	.386"	.724"
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P13	Pearson Correlation	.480"	.531"	.531"	.420"	.569"	.556"	.519"	.584"	.468"	.433"	.681"	.596"	1	.826"	.729"	.665"	.705"	.658"	.619"	.436"	.756"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P14	Pearson Correlation	.605"	.600"	.600"	.545"	.648"	.642"	.654"	.660"	.556"	.602"	.764"	.751"	.826"	1	.711"	.861"	.775"	.747"	.701"	.517"	.868"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P15	Pearson Correlation	.493"	.589"	.672"	.457"	.564"	.644"	.545"	.648"	.384"	.381"	.605"	.497"	.729"	.711"	1	.667"	.745"	.644"	.692"	.439"	.741"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P16	Pearson Correlation	.576"	.627"	.627"	.581"	.665"	.772"	.618"	.690"	.550"	.597"	.692"	.698"	.665"	.861"	.667"	1	.727"	.888"	.728"	.623"	.868"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P17	Pearson Correlation	.538"	.642"	.733"	.498"	.615"	.703"	.677"	.707"	.624"	.501"	.629"	.627"	.705"	.775"	.745"	.727"	1	.809"	.858"	.577"	.861"
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P18	Pearson Correlation	.540"	.710"	.710"	.562"	.760"	.879"	.589"	.781"	.655"	.504"	.571"	.590"	.658"	.747"	.644"	.888"	.809"	1	.827"	.723"	.883"

P19	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	,493**	,565**	,664**	,521**	,619**	,711**	,542**	,730**	,616**	,477**	,532**	,551**	,619**	,701**	,692**	,728**	,858**	,827**	1	,788**	,827**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
P20	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
	Pearson Correlation	,358**	,584**	,489**	,461**	,531**	,611**	,395**	,537**	,407**	,293**	,345**	,386**	,436**	,517**	,439**	,623**	,577**	,723**	,788**	1	,654**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,002	0,025	0,009	0,003	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Total	Pearson Correlation	,728**	,824**	,796**	,739**	,845**	,883**	,773**	,851**	,754**	,706**	,710**	,724**	,756**	,868**	,741**	,868**	,861**	,883**	,827**	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	57	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RELIABILITY

```

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	19-DEC-2025 03:36:27	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	58
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	98,3
	Excluded ^a	1	1,7
	Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,968	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	79,5789	44,105	0,689	0,967
P02	79,6842	43,970	0,802	0,965
P03	79,6842	44,148	0,771	0,966
P04	79,6491	43,660	0,700	0,967
P05	79,7368	43,805	0,827	0,965
P06	79,7193	44,384	0,872	0,965
P07	79,6140	43,920	0,742	0,966
P08	79,6842	44,256	0,834	0,965
P09	79,7544	44,939	0,729	0,966
P10	79,8070	44,516	0,672	0,967
P11	79,7193	44,920	0,678	0,967
P12	79,7018	44,356	0,689	0,967
P13	79,7368	44,376	0,727	0,966
P14	79,7018	43,820	0,853	0,965
P15	79,6667	44,048	0,768	0,966
P16	79,7544	44,296	0,856	0,965
P17	79,6491	43,946	0,843	0,965
P18	79,7193	44,384	0,872	0,965
P19	79,7018	44,534	0,808	0,965
P20	79,7368	45,376	0,618	0,967



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550

Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Zharifah Yustr Syifa' Hanifah
 NIM : 224105030019
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Inovasi Teknologi Dan Sistem Informasi Untuk Optimalisasi
 Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Jember : Peran
 Bapenda Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Februari 2026

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Mariyah Ulfah. M.E.I

NIP. 197709142005012004



SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~40~~ /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/02/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Zharifah Yustr Syifa' Hanifah

NIM : 224105030019

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 02 Februari 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS

Nama : Zharifah Yustr Syifa' Hanifah
Nim : 224105030019
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Juni 2004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Krajan, Desa Puger Weta, Kecamatan Puger,
 Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan Formal :

1. Paud Anggrek (2007-2009)
2. TK Dewi Mashito (2009-2011)
3. SD Negeri Puger Kulon 4 (2011- 2017)
4. MTS Negeri 7 jember (2017-2019)
5. MA Negeri 2 jember (2019-2022)
6. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember
2. Pondok Pesantren Al-Husna 2 Jember